

**PENGARUH PEMBIAYAAN QARDUL HASAN TERHADAP
PENINGKATAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
NASABAH PT. BANK SULSELBAR CABANG PAREPARE**



2018

**PENGARUH PEMBIAYAAN *QARDUL HASAN* TERHADAP
PENINGKATAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
NASABAH PT. BANK SULSELBAR CABANG PAREPARE**



Oleh

**KASMIATI
NIM 14.2300.066**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
pada Prodi Perbankan Syariah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2018

**PENGARUH PEMBIAYAAN QARDUL HASAN TERHADAP
PENINGKATAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH NASABAH
PT. BANK SULSELBAR CABANG PAREPARE**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi (S.E)

Program Studi
Perbankan Syariah

Disusun dan Diajukan Oleh

KASMIATI
NIM: 14.2300.066

Kepada

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2018

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Kasmia

Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan *Qardul Hasan* Terhadap Peningkatan
Usaha Mikro Kecil Menengah Nasabah PT. Bank Sulselbar
Cabang Parepare.

NIM : 14.2300.066

Program Studi : Perbankan Syariah

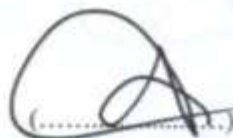
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Sk. Ketua STAIN Parepare
No. B.3082/Sti.08/PP.00.01/10/2017

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Hannani, S. Ag. M. ag.
NIP : 19720518 999903 1 011

Pembimbing Pendamping : Hj. Sunuwati, L.c., M. HI.
NIP : 19721227 200501 2 004




Mengetahui :

Plt. Ketua Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam



Budiman, M.HI.

NIP. 19730627 200312 1 004

SKRIPSI

Pengaruh Pembiayaan *Qardul Hasan* Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil
Menengah Nasabah PT. Bank Sulselbar Cabang Parepare

Disusun dan diajukan oleh

Kasmiati
NIM. 14.2300.066

Telah Dipertahankan di Depan Panitia Ujian Munaqasyah

Pada Tanggal 20 Agustus 2018 dan

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Mengesahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Dr. Hannani, S. Ag. M.Ag.

NIP : 19720518 999903 1 011

Pembimbing Pendamping : Hj. Sunuwati, L.C., M.HI.

NIP : 19721227 200501 2 004



Plt. Ketua Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam



PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan *Qardul Hasan* Terhadap
Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah Nasabah
PT. Bank Sulselbar Cabang Parepare

Nama Mahasiswa : Kasmia

NIM : 14.2300.066

Program Studi : Perbankan Syariah

Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Sk. Ketua STAIN Parepare
No. B.3082/Sti.08/PP.00.01/10/2017

Tanggal Kelulusan : 20 Agustus 2018

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Hannani, S. Ag. M.Ag.	(Ketua)	(.....)
Hj. Sunuwati, L.C., M.HI.	(Sekretaris)	(.....)
Dr. H. Rahman Ambo Masse, Lc., M.Ag.	(Anggota)	(.....)
Syahriyah Semaun, S.E., M.M.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui :

Rektor IAIN Parepare


Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.
 NIP. 19640427 198703 1 002

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم
الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين سيدنا محمد
وعلى اله وصحبه اجمعين. اما بعد

Alhamdulillah segala puji bagi Allah subuhanawata'ala yang menguasai seluruh alam dan mengajarkan kepada manusia apa yang belum diketahuinya serta memberikan rahmat dan hidayanya setiap saat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi untuk meraih gelar “Sarjana Ekonomi pada jurusan syariah dan ekonomi Islam dengan judul pengaruh pembiayaan *qardul hasan* terhadap peningkatan usaha kecil nasabah bank Sulselbar cabang Parepare. Shalawat serta salam semoga Allah swt limpahkan kepada baginda nabiullah Muhammad Saw beserta keluarganya yang ditugaskan menjadi suri tauladan bagi semua umat di dunia.

Penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada kedua orang tua *Alm. Ayahanda* Rusi dan *Ibunda* Samaria, atas segala doa, pengorbanan dan kesabarannya dalam menyertai perjuangan saya selama mengemban pendidikan, serta untuk seluruh keluarga yang terus memberikan dorongan dan bantuan, serta motifasi.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Dr. Hannani, M.ag selaku pembimbing utama dan HJ. Sunuwati, Lc., M.HI selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan banyak bimbingan dan bantuan.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih yang tulus dan menghaturkan penghargaan kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si. selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelolah pendidikan di IAIN Parepare.

2. Bapak Budiman, M.HI. selaku Ketua Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam atas pengabdianya telah menciptakan suasana positif bagi mahasiswa.
3. Bapak DR. Muhammad Kamal Zubair, M.ag. Selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah atas pengabdianya telah menciptakan suasana yang hangat bagi mahasiswa.
4. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan prima kepada penulis selama menjalani studi di IAINParepare, terutama dalam penulisan skripsi.
5. Bapak dan Ibu dosen pada Program Studi Perbankan Syariah yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Semua sahabat penulis yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang memberi warna tersendiri pada alur kehidupan penulis selama studi di IAIN Parepare.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Semoga Allah Subhanawata'ala berkenan menilai segalanya sebagai amal jariyah. Akhirnya, penulis menyampaikan bahwa kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruksi demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 07 Agustus 2018


KASMIATI
 NIM 14.2300.066

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Kasmianti
NIM : 14.2300.066
Tempat/Tgl. Lahir : Baraka, 20 September 1995
Program Studi : Perbankan Syariah
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan *Qardul Hasan* Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah Nasabah PT. Bank Sulselbar Cabang Parepare.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 07 Agustus 2018

Penyusun,


KASMIATI
NIM 14.2300.066

ABSTRAK

KASMIATI, *Pengaruh Pembiayaan Qardul Hasan terhadap peningkatan usaha mikro kecil menengah nasabah PT. Bank Sulselbar Cabang Parepare*, (dibimbing oleh Hannani dan Sunuwati).

Penelitian ini membahas tentang pengaruh pembiayaan *qardul hasan* terhadap peningkatan usaha kecil nasabah PT. Bank Sulselbar Cabang Parepare. Produk pembiayaan *qardul hasan* yang ditawarkan oleh bank syariah adalah salah satu pembiayaan yang berjalan maksimal hal ini dapat dilihat pada hasil penelitian yang berengaruh positif terhadap peningkatan usaha mikro kecil menengah.

Penelitian ini merupakan penelitian berjenis kuantitatif dengan metode lapangan (*field research*) pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan observasi, adapun tehnik analisis data dengan menggunakan uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji statistik diantaranya: Analisis regresi Linear sederhana, Analisis Koefisien korelasi, Analisis koefisien determinasi, dan Uji *T* (Parsial).

Hasil pengujian hipotesis dengan korelasi sederhana menunjukkan bahwa terdapat hubungan pembiayaan *qardul hasan* terhadap peningkatan usaha mikro kecil menengah nasabah pada kantor layanan syariah PT. Bank Sulselbar cabang Parepare, hasil pengolahan data dibuktikan dengan pengujian hipotesis uji *t* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 19,53 yang berarti lebih besar dari t_{tabel} dengan nilai sebesar 1.697 dengan taraf signifikansi 5%, berdasarkan hasil tersebut maka H_a diterima dan H_o ditolak. Adapun hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa pembiayaan *qardul hasan* mempengaruhi peningkatan usaha mikro kecil menengah sangat tinggi yaitu 92.7% sedangkan 7,3% lainnya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Kata kunci: Pembiayaan, *Qardul hasan*, Peningkatan Usaha

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	v
KATA PENGANTAR	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Kegunaan Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN TEORI	
2.1 Deskripsi Teori.....	6
2.1.1 Bank Syariah	6
2.1.2 Perkembangan Bank Syariah di Indonesia.....	8
2.1.3 Pembiayaan	11
2.1.4 Usaha Mikro.....	19
2.2 Tinjauan Hasil Penelitian yang Relevan	22
2.3 Kerangka Fikir	23
2.4 Hipotesis	24
2.5 Defenisi Operasional Variabel	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	27
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.3 Populasi dan Sampel	28
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	29
3.5 Teknik Analisis Data.....	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

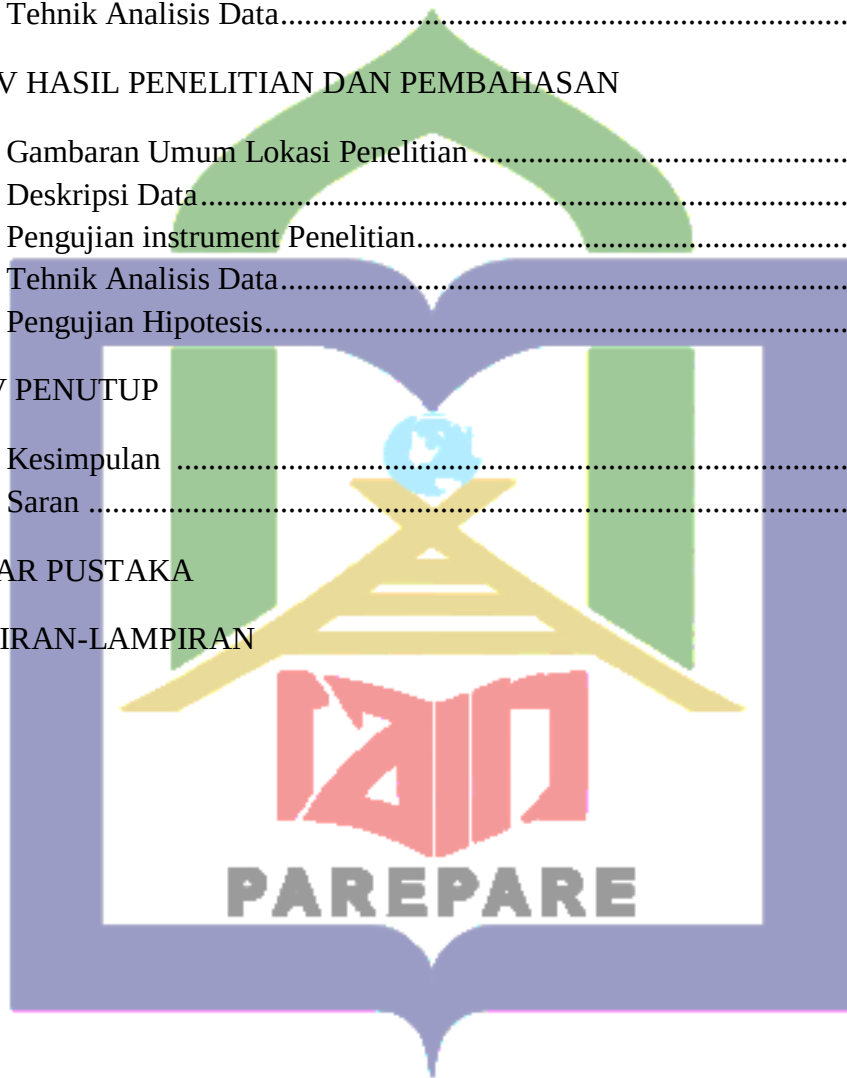
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	35
4.2 Deskripsi Data.....	43
4.3 Pengujian instrument Penelitian.....	47
4.4 Teknik Analisis Data.....	51
4.5 Pengujian Hipotesis.....	57

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
4.1	sampel nasabah PT. bank Sulselbar kantor layanan syariah cabang parepare yang mengambil pembiayaan <i>qardul hasan</i>	43
4.2	Karakteristik nasabah berdasarkan jenis kelamin	44
4.3	Karakteristik nasabah berdasarkan pekerjaan	44
4.4	Karakteristik nasabah berdasarkan umur	45
4.5	Jawaban keseluruhan responden variabel X	45
4.6	Jawaban keseluruhan responden variabel Y	46
4.7	Hasil analisis item variabel X	47
4.8	Hasil analisis item variabel Y	48
4.9	Reabilitas variabel X	49
4.10	Reabilitas variabel Y	50
4.11	Tabel distribusi data	54
4.12	Interpretasi nilai r	57

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran
1	Surat Keterangan izin Melaksanakan Penelitian dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
2	Surat Keterangan Izin Penelitian dari Pemerintah Kota Parepare
3	Surat Keterangan Selesai Meneliti dari PT. Bank Sulselbar Cabang Parepare
4	Kuesioner atau Angket
5	Hasil Uji Validitas Data
6	Tabel Distribusi “r”
7	Tabel Distribusi “T”
8	Dokumentasi Bersama Responden
9	Riwayat Hidup

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan dalam kehidupan suatu Negara merupakan salah satu agen pembangun. Hal ini dikarenakan adanya fungsi utama dari perbankan sebagai lembaga intermediasi keuangan, yaitu lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.¹

Dukungan konstitusi terhadap perbankan syariah dapat dilihat dalam pasal 33 ayat (4) yang berbunyi "Perekonomian nasional diselenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi, berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional."²

Adapun regulasi mengenai Bank Syariah di Indonesia tertuang dalam UU No.21 Tahun 2008 bahwa bank syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah.³

¹ A. Wangsawidjaja Z, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), h. 1

² Luhur Prasetyo, Subroto, dan Munawir, *Undang-undang Perbankan Syariah* (STAIN Ponorogo PRESS, 2010), h. 25

³ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009) h. 61.

Perekonomian yang baik dengan pertumbuhan perbankan yang sehat merupakan keinginan setiap negara agar dapat maju dan berkembang, bank Muamalat mampu bertahan pada krisis ekonomi tahun 1996 menunjukkan bahwa perbankan dengan menggunakan sistem tanpa bunga mempunyai landasan ekonomi yang kuat dari krisis keuangan yang terjadi, kenyataan ini menambah keyakinan atas sebagian kalangan terutama pelaku dan pendukung ekonomi Islam bahwa sistem perbankan non bunga tidak mudah digoyahkan oleh krisis keuangan akibat spekulasi.⁴

Perbankan juga semakin jeli terhadap kebutuhan sistem perbankan yang ada dan sangat diharapkan oleh pelaku ekonomi. Banyak bank yang berdatangan di Indonesia dengan upaya menghidupkan ekonomi dan melebarkan sayap perusahaan agar dapat memperoleh keuntungan yang lebih baik. Salah satunya bank Sulselbar yang menjalankan operasional perbankannya melalui sistem perbankan pada umumnya. Melihat keadaan Indonesia yang sebagian besar beragama Islam juga menjalankan kegiatannya melalui sistem ekonomi Islam dengan membuka kantor layanan Syariah. Pesatnya pertumbuhan perbankan Syariah diimbangi dengan tetap dipertahankannya prinsip kehati-hatian dalam mengelola usahanya hal tersebut tercermin dalam rendahnya pembiayaan nonlancar perbankan.⁵

Perkembangan perbankan syariah ini tentunya juga harus didukung oleh sumber daya insani yang memadai, baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Namun realitas yang ada menunjukkan bahwa masi banyak sumber daya insani yang

⁴ Muslimin, *Bank Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2005) h.140

⁵ M. Luthfi Hamidi, *Jejak-jejak Ekonomi Syariah* (Jakarta: Senayan Abadi Publishing 2003), h. 5.

selama ini terlibat di Isntitusi syariah tidak memiliki pengalaman akademisi maupun praktis dalam perbankan syariah. Tentunya kondisi ini cukup signifikan mempengaruhi produktivitas dan profesionalisme perbankan itu sendiri.⁶

Pertumbuhan dan perkembangan ekonomi di Indonesia tidak hanya terbatas pada skala besar seperti perbankan, melainkan juga didukung oleh sektor usaha kecil menengah yang biasa disingkat dengan UMKM. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008, usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha besar.⁷

Usaha kecil menengah Pada saat krisis ekonomi ternyata sektor ini mampu bertahan dan mendapat tempat dalam berbagai kebijakan ekonomi pemerintah, ini terlihat pada berbagai peraturan perundang undangan yang lahir utamanya pada masa pemerintahan B.J Habibie⁸, artinya sektor UMKM mempunyai keunggulan dan sangat potensial untuk dikembangkan lagi melalui suatu kebijakan dan dukungan dari lembaga yang tepat. adapun permasalahan utama yang dihadapi oleh sektor UKM adalah berupa permodalan, dimana terkadang dalam memperoleh modal dari bank mengalami kesulitan, salah satu hal yang menyebabkan hal ini adalah adanya suku bunga kredit yang tinggi dan diperlukannya jaminan kebendaan yang sukar dipenuhinya.

⁶Adi warman karim, *Bank Islam* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004), h.25.

⁷ Bonifasius Aji Kuswiratmo, *Memulai Usaha itu Gampang* (Jakarta: Visimedia,2016), h.149

⁸ Muslimin, *Bank Syariah di Indonesia*, h.142

Dengan melihat permasalahan tersebut dan memperhatikan bahwa bank syariah hadir dengan prinsip keadilan dan kebersamaan yang terdapat pada pasal 33 ayat 4 serta adanya produk yang lebih pariatif dari pada bank konvensional, maka permasalahan tersebut mengenai kebutuhan modal pada sektor UMKM dapat ditanggulangi. Produk pariatif yang dimaksudkan adalah produk perbankan syariah tidak hanya terbatas pada keuntungan saja melainkan juga terdapat produk tolong menolong dimana produk ini lebih mengutamakan kesejahteraan bersama atau dikenal dengan *tabarru*.

Salah satu produk *tabarru* yang dimaksudkan yaitu *qardul hasan*. dalam pengertiannya adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan. Dalam literature fiqih klasik, *qardul hasan* dikategorikan dalam akad saling membantu dan bukan untuk transaksi komersial. Transaksi *qardul hasan* diperbolehkan oleh para ulama berdasarkan hadits Ibnu Majjah dan Ijma ulama. Sungguh pun demikian, Allah SWT mengajarkan kepada kita agar meminjamkan sesuatu bagi agama Allah.⁹

Berdasarkan pada potensi bank syariah dalam mendukung pengembangan usaha kecil dan melihat bahwa hal ini juga diterapkan oleh salah satu bank di kota Parepare yakni bank Sulselbar kantor layanan syariah serta dengan melihat bahwa sektor usaha kecil menengah kota Parepare tumbuh dengan pesatnya, maka dengan ini peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang pengaruh pembiayaan *qardul hasan* tersebut terhadap peningkatan usaha kecil nasabah bank Sulselbar cabang Parepare.

⁹Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari teori ke praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), h.131.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Apakah pembiayaan *qardul hasan* berpengaruh pada peningkatan usaha mikro kecil nasabah PT. bank Sulselbar cabang Parepare?

1.3 Tujuan Penelitian.

- 1.3.1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pembiayaan *qardul hasan* terhadap peningkatan usaha mikro kecil menengah nasabah bank Sulselbar Cabang Parepare.

1.4 Kegunaan Penelitian

- 1.4.1 Kegunaan praktis yaitu memberikan informasi dan masukan bagi perusahaan tentang hal yang dapat mempengaruhi peningkatan pembiayaan *qardul hasan* sehingga dapat menentukan kebijakan-kebijakan selanjutnya.
- 1.4.2 Kegunaan ilmiah yaitu sebagai bahan perbandingan dan referensi bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian dengan tema yang sama sehingga mampu menghasilkan penelitian-penelitian yang lebih baik.

BAB II

TINJAUAN TEORI

2.1 Deskripsi Teori

Penelitian ini akan menggunakan suatu bangunan kerangka teoritis atau konsep-konsep yang menjadi *grand* teori dalam menganalisis permasalahan yang akan diteliti untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dibangun sebelumnya. Adapun tinjauan teori yang digunakan adalah :

2.1.1 Bank Syariah

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah, bank umum syariah adalah bank yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, sedangkan bank pembiayaan syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.¹⁰

Pengertian bank syariah menurut Sudarsono, Bank syariah adalah lembaga keuangan negara yang memberikan kredit dan jasa-jasa lainnya di dalam lalu lintas pembayaran dan juga peredaran uang yang beroperasi dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah atau Islam. Bank syariah bukan hanya bank bebas bunga, tetapi juga memiliki orientasi pencapaian kesejahteraan¹¹

Pencapaian kesejahteraan dalam perbankan syariah salah satu yang dimaksud diatas adalah menghindari pengoperasian bank dengan sistem bunga, Islam memperkenalkan prinsip-prinsip muamalah Islam. Dengan kata lain, Bank syariah

¹⁰ Trisadini P. Usanti, Abd. Somad, *Hukum Perbankan*, (Jakarta: KENCANA , 2016), h. 3

¹¹ Andi Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, h.67.

lahir sebagai salah satu solusi alternatif terhadap persoalan pertentangan antara bunga bank dengan riba. Dengan demikian, kerinduan umat Islam Indonesia yang ingin melepaskan diri dari persoalan riba telah mendapat jawaban dengan lahirnya bank Islam. Bank syariah lahir di Indonesia yang gencarnya pada sekitar tahun 90-an setelah adanya undang-undang perbankan No. 7 tahun 1992, yang direvisi dengan undang-undang no 7 tahun 1992, yang direvisi dengan undang-undang perbankan No. 10 tahun 1998, dalam bentuk sebuah bank yang beroperasinya dengan sistem bagi hasil, keberadaan bank syariah semakin mapan setelah diundangkannya UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah.¹²

Undang-undang perbankan syariah No. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah, unit usaha syariah, dan bank pembiayaan rakyat syariah.¹³

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada ketentuan eksternal seperti fatwa DSN MUI, AAOIF standar, IFSB standar PAPSI, PBI, SEBI, POJK, sedangkan bank konvensional mengacu pada PAPI, PBI, SEBI, POJK, dan acuan lain yang tidak ada kaitannya dengan Syariah¹⁴

Bank syariah memiliki sistem operasional yang berbeda dengan bank konvensional. Bank syariah memberikan layanan bebas bunga kepada para

¹² Muhammad, *Manajemen dana bank syariah* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), h. 2.

¹³ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Prenada media group, 2011), h. 33.

¹⁴ Ahmad Ifham, *Memahami Bank Syariah dengan mudah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015) h.406

nasabahnya. Dalam sistem operasional bank syariah, penarikan bunga dilarang dalam semua bentuk transaksi apapun. Bank syariah tidak mengenal yang namanya sistem bunga, baik itu bunga yang diperoleh dari nasabah yang meminjam uang atau bunga yang dibayar kepada penyimpan dana di Bank Syariah.

2.1.2 Perkembangan Bank Syariah di Indonesia

Indonesia adalah negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia. Mayoritas penduduk yang beragama Islam menjadikan Indonesia sebagai pasar yang potensial dalam pengembangan keuangan syariah. Salah satu yang selama ini sudah mulai berkembang adalah dengan adanya bank-bank yang kegiatan operasionalnya menggunakan prinsip syariah. Perbankan syariah di Indonesia diproyeksikan akan meningkat seiring dengan meningkatnya laju ekspansi kelembagaan dan akselerasi pertumbuhan asset perbankan syariah yang sangat tinggi dan ditambah lagi dengan volume penerbitan sukuk yang terus meningkat berdasarkan data yang diperoleh dari Islamic Finance Index (IFI)

Upaya intensif pendirian bank Islam (disebut oleh peraturan perundang undangan Indonesia sebagai Bank syariah) di Indonesia dapat ditelusuri sejak 1988, yaitu pada saat pemerintahan mengeluarkan paket kebijakan oktober (pakto) yang mengatur deregulasi industri perbankan di Indonesia, para ulama waktu itu telah berusaha mendirikan bank bebas bunga, tetapi tidak ada satupun perangkat hukum yang dapat dirujuk kecuali adanya penafsiran dari peraturan perundang undangan yang ada bahwa perbankan dapat saja menetapkan bunga sebesar 0%.¹⁵

¹⁵ Zainul Arifin, Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah (Jakarta: Azkia Publisher, 2009) h.8

Di Indonesia sejak dikeluarkannya undang-undang No. 23 tahun 1999 tentang bank Indonesia sebagaimana telah diubah dengan undang-undang No. 3 tahun 2004 yang mengakomodasi perbankan syariah, maka sejak tahun 1998 perbankan syariah nasional berkembang cukup pesat baik asset maupun kegiatan usahanya, perbankan syariah telah memberikan pengaruh yang signifikan pada praktik keuangan syariah lainnya, seperti asuransi syariah, obligasi syariah, reksa dana syariah, serta pasar modal syariah. dengan berkembangnya perbankan syariah dan sektor keuangan lainnya berarti telah terbentuk *dual system* ekonomi di Indonesia yaitu ekonomi konvensional dan ekonomi syariah.¹⁶

Perbankan syariah di Indonesia memiliki keunggulan struktur pengembangan keuangan syariah adalah regulasinya dimana kewenangan mengeluarkan fatwa keuangan syariah terpusat pada satu lembaga independen yaitu dewan syariah nasional dari majelis ulama Indonesia (MUI) . DSN-MUI ini dibentuk dalam rangka mewujudkan aspirasi umat Islam dalam bidang perekonomian /keuangan yang dilaksanakan sesuai dengan tuntutan syariat Islam.

Pembentukan DSN-MUI ini sendiri adalah langkah efisien dan koordinasi para ulama dalam menanggapi isu-isu yang berhubungan dengan masalah ekonomi/keuangan. Selain dewan syariah nasional-MUI lembaga independen lain yang turut andil dalam kegiatan perbankan syariah adalah dewan pengawas syariah (DPS). Dewan pengawas syariah merupakan institusi independen dalam bank syariah yang fungsi utamanya adalah melakukan pengawasan kepatuhan syariah dalam operasional bank syariah. Tugas dan fungsi serta keberadaan dewan pengawas syariah

¹⁶ A. Wangsawidjaja Z, *Pembiayaan Bank Syariah*, h.10

dalam bank syariah memiliki landasan hukum baik dari sisi fiqih maupun undang-undang perbankan di Indonesia.

Bank-bank syariah di Indonesia mulai mengupayakan peningkatan kualitas layanan agar dapat sejajar dengan bank-bank konvensional. Saat ini industri perbankan sangatlah ketat, Bank-bank Syariah tidak bisa, jika hanya mengandalkan produk-produk standar untuk menarik nasabah, keunggulan lain yang dimiliki pada bank syariah adalah produk-produk perbankan yang ditawarkan tidak ada yang bersifat spekulatif sehingga tidak akan terpengaruh oleh krisis ekonomi global. Bank syariah di Indonesia dalam pembiayaan lebih kepada sektor riil sehingga memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi ke depannya bank-bank syariah Indonesia diharapkan mampu meningkatkan kemandirian agar dapat berdiri secara independen dan kegiatan operasionalnya dapat dikelola secara profesional dan mandiri menggunakan prinsip yang benar-benar syariah.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia yang signifikan diharapkan mampu menopang perekonomian bangsa yang baik dengan sistem perbankan yang sehat yakni terhindar dari riba dan bunga yang mencekik, dengan begitu maka seluruh lapisan masyarakat mampu menikmati pertumbuhan perbankan yang ada secara merata tidak hanya disektor usaha besar melainkan juga mampu menjangkau sektor usaha kecil menengah yang sebagaimana diketahui bahwa Indonesia memiliki banyak sektor kecil menengah yang membutuhkan pembiayaan atau pinjaman modal untuk menopang usahanya.

2.1.3 Pembiayaan

Kata dasar pembiayaan sendiri adalah biaya. Menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah uang yang dikeluarkan untuk mengadakan, mendirikan atau melakukan sesuatu. Sedangkan pembiayaan sendiri adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan biaya. Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *defisit unit*¹⁷

Pembiayaan adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.

Pengertian lain dari pembiayaan menurut undang-undang perbankan No 10 tahun 1998 adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.¹⁸

Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok Bank, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *defisit unit*.¹⁹

ada pun jenis-jenis pembiayaan sebagai berikut:

¹⁷ Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, h.160

¹⁸ Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), cet . 10 h.

¹⁹ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori Ke Praktik*, h. 160.

2.1.3.1 Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil

2.1.3.1.1 *Al-Mudharabah*

Perjanjian antara penanam dana dan pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati.

2.1.3.1.2 *Al-Musyarakah*

Akad Al-Musyarakah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

2.1.3.2 Pembiayaan dengan prinsip jual beli

2.1.3.2.1 *Al-murabahah*

Perjanjian jual beli antara bank dan nasabah di bank syariah, bank syariah membeli barang yang diperlukan oleh nasabah dan kemudian menjualnya kepada nasabah yang bersangkutan sebesar harga perolehan ditambah dengan margin/keuntungan yang disepakati antara bank syariah dan nasabah.

2.1.3.2.2 *Bai'as-salam*

Perjanjian jual beli barang dengan cara pemesanan dengan syarat-syarat tertentu dan pembayaran terlebih dahulu.

2.1.3.2.3 *Bai'al-istisna'*

Perjanjian jual beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan dan penjual.

2.1.3.3 Pembiayaan dengan prinsip sewa

2.1.3.3.1 *Al-ijarah*

Perjanjian sewa menyewa suatu barang dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa.

2.1.3.3.2 *Al-ijarah muntahia bittamlik*

Perjanjian sewa menyewa suatu barang yang diakhiri dengan perpindahan kepemilikan barang dari pihak yang memberikan sewa kepada pihak penyewa.

2.1.3.4 Pembiayaan jasa pelayanan

2.1.3.4.1 *Al-wakalah*

Perwakilan antara dua pihak, pada umumnya digunakan untuk penertiban L/C(letter of credit) akan tetapi juga dapat digunakan untuk mentransfer dana ke nasabah pihak lain.

2.1.3.4.2 *Al-kafalah*

Jaminan yang diberikan oleh penanggung kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung

2.1.3.4.3 *Al-hawalah*

Pengalihan hutang dari orang yang berhutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya.

2.1.3.4.4 *Rahn*

Menggadaikan barang dari satu pihak ke pihak lain dengan uang sebagai gantinya atau menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya

2.1.3.4.5 *Qardul Hasan*

Qard adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali atau dengan kata lain peminjaman tanpa mengharapkan imbalan, pada perbankan syariah akad *qard* ini berupa pinjaman dari bank (sebagai *muqrri*) kepada pihak tertentu atau (*muqtarid*) yang wajib dikembalikan dengan jumlah yang sama sesuai pinjaman, akad ini dalam praktik disebut dengan *Qardul hasan*.²⁰

Pinjaman *qard* adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan pihak yang meminjamkan yang mewajibkan peminjam melunasi utangnya dalam waktu tertentu. Pihak yang meminjamkan dapat menerima imbalan namun tidak diperkenankan untuk dipersyaratkan didalam perjanjian. Bank syariah disamping memberikan pinjaman *qard* juga dapat menyalurkan pinjaman dalam bentuk *qardul hasan* yang diterima bank syariah dari pihak lain (misalnya dari sumbangan, sadaqah, infaq dan sebagainya).²¹

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah akad *qardul hasan* adalah akad pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu

²⁰Gemala Dewi, *Aspek-aspek Hukum dalam Perbankan & Perasuransian Syariah di Indonesia* (Jakarta: KENCANA, 2017), h.246

²¹ Standar Akuntansi Keuangan, (Jakarta: Salemba Empat, 2007), h.17

yang telah disepakati. Pengertian *qardul hasan* juga dijelaskan dalam fatwa Dewan Syariah Nasional MUI Nomor 19/DSN/MUI/IX/2000 tentang *qardul hasan*.²² bahwa Lembaga Keuangan Syari'ah (LKS) di samping sebagai lembaga komersial, harus dapat berperan sebagai lembaga sosial yang dapat meningkatkan perekonomian secara maksimal salah satu sarana peningkatan perekonomian yang dapat dilakukan oleh LKS adalah penyaluran dana melalui prinsip al-Qardh, yakni suatu akad pinjaman kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya kepada LKS pada waktu yang telah disepakati oleh LKS dan nasabah.

Agar *qardul hasan* tersebut sesuai dengan prinsip syariah maka DSN menganggap perlu menetapkan fatwa tentang akad *qardul hasan* untuk dijadikan pedoman oleh LKS, diantaranya Q.S Al-Baqarah/2: 282

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ

Terjemahan:

Hai orang yang beriman jika kamu bermuamalah tidak secara tunai sampai waktu tertentu, buatlah secara tertulis.²³

Qardul hasan adalah pinjaman yang diberikan kepada nasabah yang memerlukan dan pihak peminjam tersebut wajib mengembalikan jumlah pokok yang diterima pada waktu yang telah disepakati. Jadi pembiayaan *Qardhul Hasan* adalah Pembiayaan berupa pinjaman tanpa dibebani biaya apapun bagi kaum *dhuafa* yang

²² H. Imron Rosyadi, *Jaminan Kebendaan Berdasarkan Akad Syariah*, (Depok: Kencana, 2017) h.48

²³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: CV.Alfatih Berkah Cipta, 2012), h.48

merupakan asnaf zakat/ infaq/ sedekah dan ingin mulai usaha kecil-kecilan. Nasabah hanya diwajibkan mengembalikan pinjaman pokoknya saja pada waktu jatuh tempo sesuai dengan kesepakatan dengan membayar biaya-biaya administrasi yang diperlukan, seperti materai.

2.1.3.4.5.1 Aplikasi qardul hasan dalam lembaga keuangan syariah

2.1.3.4.5.1.1 Sebagai jasa atas suatu produk pembiayaan seperti *mudharabah*, dimana nasabah diberikan suatu plafon pembiayaan dan sudah memakainya membutuhkan dana cepat untuk menutupi suatu pembayaran dan akan dikembalikan secepatnya sejumlah yang dipinjam.

2.1.3.4.5.1.2 Sebagai produk untuk nasabah *funding* yang membutuhkan dan cepat sedangkan ia tidak dapat menarik dananya karena tersimpan dalam simpanan yang tidak dapat segera dicairkan.

2.1.3.4.5.1.3 Sebagai *compensating balance* dan dana talangan antar bank syariah.

2.1.3.4.5.1.4 Sebagai produk sosial seperti untuk usaha kecil (*micro credit financing*), yang mejadi sosialisasi baitul mal wa-tamwil (BMT)

2.1.3.4.5.2 Dasar hukum *qardul hasan*

2.1.3.4.5.2.1 Q.S Al-Baqarah/2: 245

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضِعَّهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Terjemahnya:

Barang siapa meminjami Allah dengan pinjaman yang baik, maka Allah melipat gandakan ganti kepadamu dengan banyak. Allah menahan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nya lah kamu dikembalikan²⁴

2.1.3.4.5.2.2 Q.S Al-Hadid/57: 11

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفُهُ لَهُ وَلَهُ أَجْرٌ كَرِيمٌ ۝

Terjemahnya :

Barang siapa meminjamkan kepada Allah dengan pinjaman yang baik, maka Allah akan mengembalikannya berlipat-ganda untuknya, dan baginya pahala yang mulia²⁵

2.1.3.4.5.2.3 Hadis

عَنْ بَنِي مَسْعُودٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا مِنْ مُسْلِمٍ يُقْرِضُ مَسْمًا قَرْضًا مَرَّتَيْنِ إِلَّا كَانَ كَصَدَقَتِهَا مَرَّةً

Artinya:

Ibnu Mas'ud meriwayatkan bahwa Nabi SAW bersabda: bukan seorang muslim yang meminjamkan muslim (lainnya) dua kali kecuali yang satunya adalah (senilai) sedekah” (HR. Ibnu Majjah).²⁶

2.1.3.4.5.2.4 Ijma

Para ulama' telah menyepakati bahwa *Qardhul Hasan* boleh dilakukan. Kesepakatan ulama' ini didasari tabiat manusia yang tidak bisa hidup tanpa pertolongan dan bantuan saudaranya. Tidak ada seorang pun yang memiliki segala

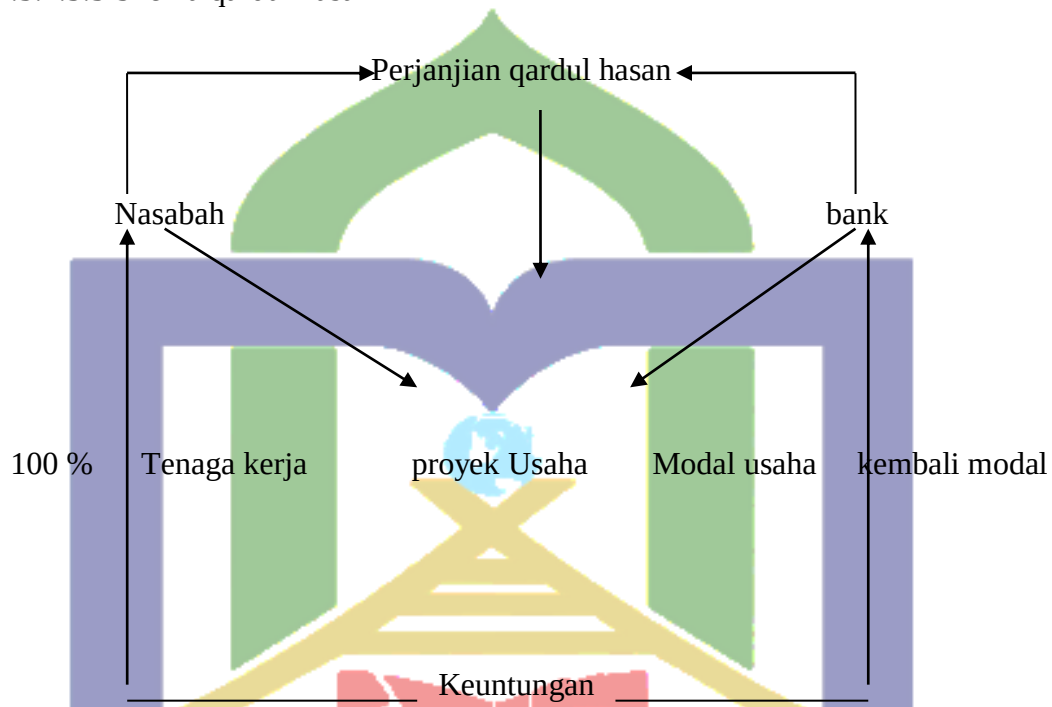
²⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: CV.Alfatih Berkah Cipta, 2012), h 39

²⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: CV.Alfatih Berkah Cipta, 2012), h. 538

²⁶ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari teori ke praktik*, h. 132

barang yang ia butuhkan. Oleh karena itu, pinjam meminjam sudah menjadi satu bagian dari kehidupan di dunia ini. Islam adalah agama yang sangat memperhatikan segenap kebutuhan umatnya.²⁷

2.1.3.4.5.3 Skema qardul hasan



2.1.3.4.5.4 Sumber dana qardul hasan

Sumber dana *qardul hasan* dapat berasal dari eksternal atau internal, sumber dana eksternal meliputi dana qard yang diterima entitas bisnis dari pihak lain (misalnya dari sumbangan, infaq, sedekah), sedangkan contoh sumber dana qard yang disediakan oleh para pemilik entitas bisnis yaitu hasil pendapatan nonhalal dan denda.²⁸

²⁷ Gemala Dewi, *Aspek-aspek Hukum dalam Perbankan & Perasuransian Syariah di Indonesia*, h.247

²⁸ Akuntansi Syariah di Indonesia, (Jakarta: Salemba amazon) h.239

2.1.4 Usaha mikro kecil menengah

Pada kegiatan usahanya bank umum dapat melakukan kerja sama dengan lembaga keuangan bukan bank dalam rangka penyaluran kredit atau pembiayaan oleh bank umum kepada UMKM, sebagaimana pada peraturan bank Indonesia Nomor: 14/22/PBI/2012 tentang pemberian kredit atau pembiayaan oleh bank umum dan bantuan teknis dalam rangka pengembangan usaha mikro kecil menengah (PBI No. 14/22/PBI/2012) bertujuan:²⁹

2.1.4.1 Tujuan usaha mikro kecil menengah (UMKM)

- 2.1.4.1.1 Mendorong peningkatan penyaluran kredit/pembiayaan oleh bank umum kepada UMKM dan mendorong peningkatan akses UMKM kepada lembaga keuangan melalui penguatan kapabilitasnya.
- 2.1.4.1.2 Mendudukkan ketentuan-ketentuan terkait terkait pengaturan UMKM yang saat ini tersebar dalam berbagai ketentuan bank Indonesia yaitu dikodifikasi dalam 1(satu) ketentuan

Dalam pasal 3 PBI No. 14/22/PBI/2012 ini diatur mengenai pemberian kredit dalam pembiayaan UMKM dapat dilakukan secara langsung kepada usaha mikro, kecil, menengah dan atau tidak langsung melalui kerja sama pola *executing*, pola *channeling* dan atau pembiayaan bersama (sindikasi).

Menurut Undang – Undang No.20 Tahun 2008 tentang usaha kecil, mikro, dan menengah pasal 1 ayat 2, usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai,

²⁹ Trisadini P. Usanti, Abd. Somad, *Hukum Perbankan*, (Jakarta: KENCANA , 2016), h.114

atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.

2.1.4.2 Kriteria usaha kecil menurut UU No. 9 tahun 1995 Bab III Pasal 5 adalah sebagai berikut:

2.1.4.2.1 Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000,- (Dua Ratus Juta Rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

2.1.4.2.2 Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 1.000.000.000,- (Satu Milyar Rupiah).

2.1.4.2.3 Milik Warga Negara Indonesia.

2.1.4.2.4 Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang tidak dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau usaha besar.

2.1.4.3 Contoh usaha kecil yakni:

2.1.4.3.1 Usaha tani sebagai pemilik tanah perorangan yang memiliki tenaga kerja

2.1.4.3.2 Pedagang di pasar grosir (agen) dan pedagang pengumpul lainnya

2.1.4.3.3 Pengrajin industri makanan dan minuman, industri meubel, kayu dan rotan, industri alat-alat rumah tangga, industri pakaian jadi dan industri kerajinan tangan

2.1.4.3.4 Peternakan ayam, itik, dan perikanan

2.1.4.3.5 Koperasi berskala kecil.

Meski usaha kecil menengah memiliki andil yang cukup besar dalam pembangunan nasional, dalam menjalankan usahanya juga tidak terlepas dari permasalahan. Kategori permasalahan usaha kecil menengah adalah:

2.1.4.4 Kategori permasalahan usaha kecil menengah

- 2.1.4.4.1 Permasalahan yang bersifat klasik dan mendasar, antara lain berupa permasalahan modal, bentuk badan hukum yang umumnya nonformal, SDM, pengembangan produk dan akses pemasaran.
- 2.1.4.4.2 Permasalahan lanjutan, antara lain pengenalan dan penetrasi pasar ekspor yang belum optimal, kurangnya pemahaman terhadap desain produk yang sesuai dengan karakter pasar, permasalahan hukum yang menyangkut hak paten, prosedur kontrak penjualan serta peraturan yang berlaku di negara tujuan ekspor. Permasalahan antara, (*intermediate Problems*), yaitu permasalahan dari instansi terkait untuk menyelesaikan masalah dasar agar mampu menghadapi persoalan lanjutan secara lebih baik. Permasalahan tersebut antara lain, dalam hal manajemen keuangan, agunan dan keterbatasan dalam kewirausahaan.

Berdasarkan hal tersebut diatas dan melihat bahwa usaha kecil menengah adalah usaha kerakyatan yang saat ini mendapat perhatian dan keistimewaan yang diamanatkan oleh undang-undang, antara lain bantuan kredit usaha dengan bunga rendah, kemudahan persyaratan izin usaha, bantuan pengembangan usaha dari lembaga pemerintah, serta beberapa kemudahan lainnya. diperlukan pembiayaan bagi usaha kecil yang berguna dalam pengembangan usahanya, pembiayaan qardul hasan yang berasal dari bank syariah diharapkan mampu mendorong pengusaha kecil untuk dapat meningkatkan produksinya sehingga usaha yang mereka miliki dapat berkembang dan mampu bersaing dengan pengusaha lain.

2.2 Tinjauan hasil penelitian yang relevan

Terkait dengan pengaruh pembiayaan *qardul hasan*, ada peneliti yang telah membahasnya namun tetap berbeda dengan penelitian kali ini. Penelitian sebelumnya oleh Uswatun dengan judul *Pengaruh Pembiayaan qardul asan Pada BNI Syariah Cabang Semarang* (Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2010). Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa pembiayaan tersebut kecil sekali pengaruhnya terhadap perkembangan usaha kecil. Meskipun tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan usaha kecil. *qardul hasan* masih memiliki peranan membantu para pelaku usaha kecil dalam hal penambahan modal usaha dan mempertahankan kelangsungan hidup usaha. Selain itu pembiayaan *qardul hasan* juga berfungsi untuk mengalihkan ketergantungan mereka terhadap pinjaman yang berasal dari lembaga keuangan yang berbasis bunga.³⁰

Dedi Riswandi, dengan judul *bank syariah dan penguatan sektor mikro (studi terhadap pembiayaan qardul hasan di BSM kota Mataram)*, (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011). Hasil dari penelitian ini adalah pembiayaan *qardul hasan* berpengaruh terhadap meningkatnya pendapatan bersih terhadap nasabah yang sebelumnya hanya mendapatkan pendapatan rata-rata. selain pendapatan nasabah responden mengalami peningkatan modal usaha juga mengalami peningkatan.³¹

Berdasarkan hasil penelitian diatas yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, adalah teknik analisis dan variabelnya. Adapun penelitian ini

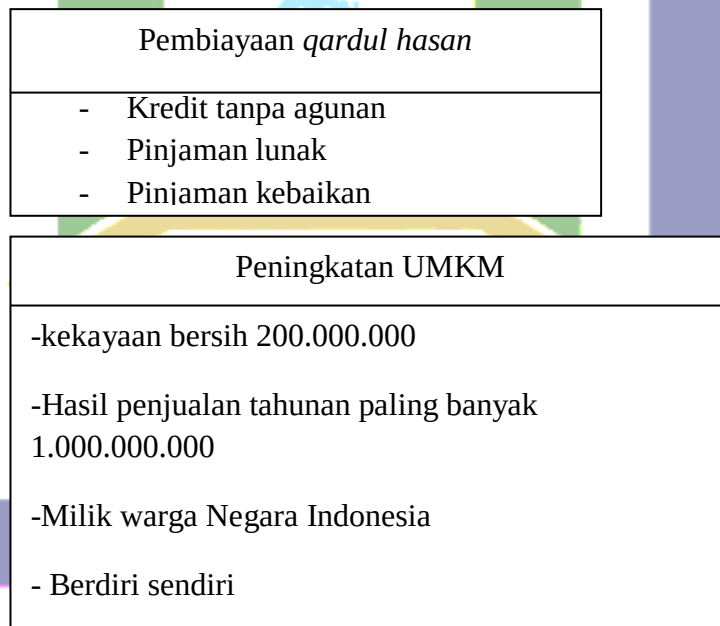
³⁰Uswatun,” *Pengaruh Pembiayaan Qardul Hasan pada BNI Syariah Cabang Semarang Terhadap Peningkatan Usaha Kecil*”(skripsi sarjana; Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2010)

³¹Dedi Riswandi, “*Bank Syariah dan Penguatan Sektor Mikro Studi terhadap Pembiayaan Qardul Hasan di BSM kota Mataram* (program pasca sarjana; UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011).

berusaha menganalisis pengaruh pembiayaan qardul hasan terhadap peningkatan usaha nasabah bank Sulselbar cabang Parepare sedangkan penelitian sebelumnya meneliti tentang bank syariah dan penguatan sektor mikronya.

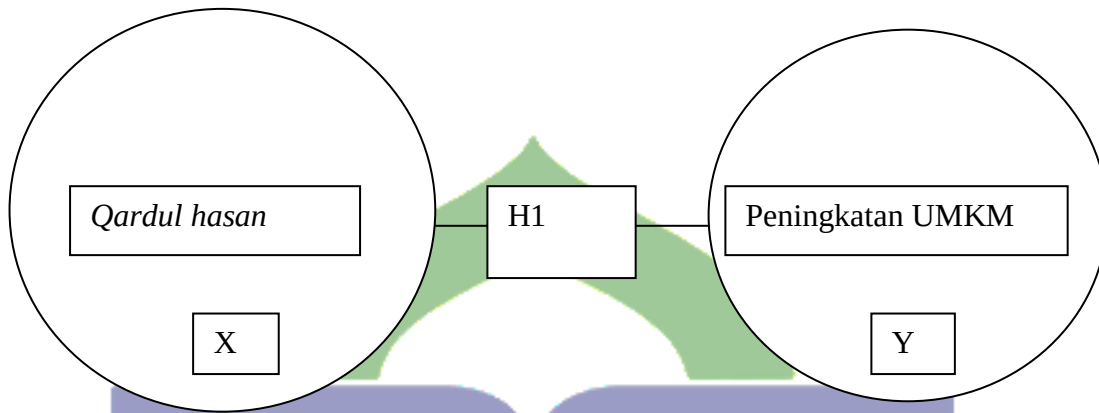
2.3 Kerangka fikir

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antara variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian.³² Berdasarkan tujuan penelitian dan kajian teori yang telah dibahas sebelumnya, selanjutnya akan diuraikan kerangka fikir mengenai pengaruh pembiayaan qardul hasan terhadap peningkatan usaha kecil nasabah bank Sulselbar cabang Parepare. Dijelaskan pada kerangka fikir dibawah ini



³² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)* (Parepare: STAIN, 2013), h. 26

2.4 Kerangka Konseptual



2.5 Hipotesis

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani yang mempunyai dua kata “hipo” (sementara) dan “thesis” (pernyataan/teori). Karena hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya. Kemudian para ahli menafsirkan arti hipotesis adalah dugaan terhadap hubungan antara dua variable atau lebih. Atas dasar definisi diatas dapat diartikan bahwa hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya.³³

Jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian ada tiga jenis :

2.1.4.1 Hipotesis deskriptif

Hipotesis deskriptif yaitu hipotesis yang tidak membandingkan dan menghubungkan dengan variabel lain atau hipotesis yang dirumuskan untuk menggambarkan suatu fenomena, atau hipotesis yang dirumuskan untuk menjawab permasalahan taksiran.

³³ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Kencana Prenadamedia Group, 2013) h.38

2.1.4.2 Hipotesis komparatif

Hipotesis komparatif adalah hipotesis yang dirumuskan untuk memberikan jawaban pada permasalahan yang bersifat membedakan atau membandingkan antara satu dengan data lainnya.

2.1.4.3 Hipotesis asosiatif

Hipotesis asosiatif adalah hipotesis yang dirumuskan untuk memberikan jawaban pada permasalahan yang bersifat hubungan/pengaruh.³⁴

Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis asosiatif dimana peneliti dalam hal ini ingin mengetahui apakah pembiayaan *qardul hasan* mempengaruhi peningkatan usaha kecil nasabah bank Sulselbar cabang Parepare. Dalam penelitian ini variable yang digunakan adalah variable jamak, variable pertama adalah pembiayaan *qardul hasan*, sedangkan variable kedua adalah peningkatan usaha kecil nasabah bank Sulselbar cabang Parepare.

Hipotesis adalah sejumlah jawaban sementara suatu masalah penelitian, dirumuskan dalam pernyataan yang dapat diuji dan menjelaskan hubungan dua perubahan atau lebih. Oleh karena itu, hipotesis masih merupakan jawaban sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya. Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan dan akan diuji adalah sebagai berikut:

Ho :Pembiayaan *Qardul Hasan* tidak memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan usaha mikro kecil menengah.

Ha :Pembiayaan *Qardul Hasan* memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan usaha mikro kecil menengah.

³⁴ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h.39

2.6 Defenisi Operasional Variabel

Agar penelitian ini memperoleh titik temu dan tidak menimbulkan multi tafsir dalam mengkaji pengaruh pembiayaan qardul hasan terhadap peningkatan usaha mikro kecil menengah nasabah PT. bank Sulselbar cabang Parepare, maka perlu di jelaskan sebagai berikut :

2.1.5 Pembiayaan *qardul hasan* (X) adalah produk pembiayaan (permodalan) bagi usaha mikro kecil menengah yang tidak memberikan keuntungan finansial bagi pihak yang meminjamkan, indikator dalam pembiayaan *qardul hasan* adalah:

2.1.5.1 Persyaratan yang harus dipenuhi nasabah pembiayaan *qardul hasan* tidak terlalu rumit.

2.1.5.2 Pembiayaan *qardul hasan* adalah pembiayaan yang tidak mengambil keuntungan dari nasabah.

2.1.5.3 Persyaratan yang diberikan oleh bank disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.

2.1.5.4 Pembiayaan *qardul hasan* dijalankan sesuai dengan prinsip syariah.

2.1.5.5 Pembiayaan *qardul hasan* bebas dari riba dan bunga.

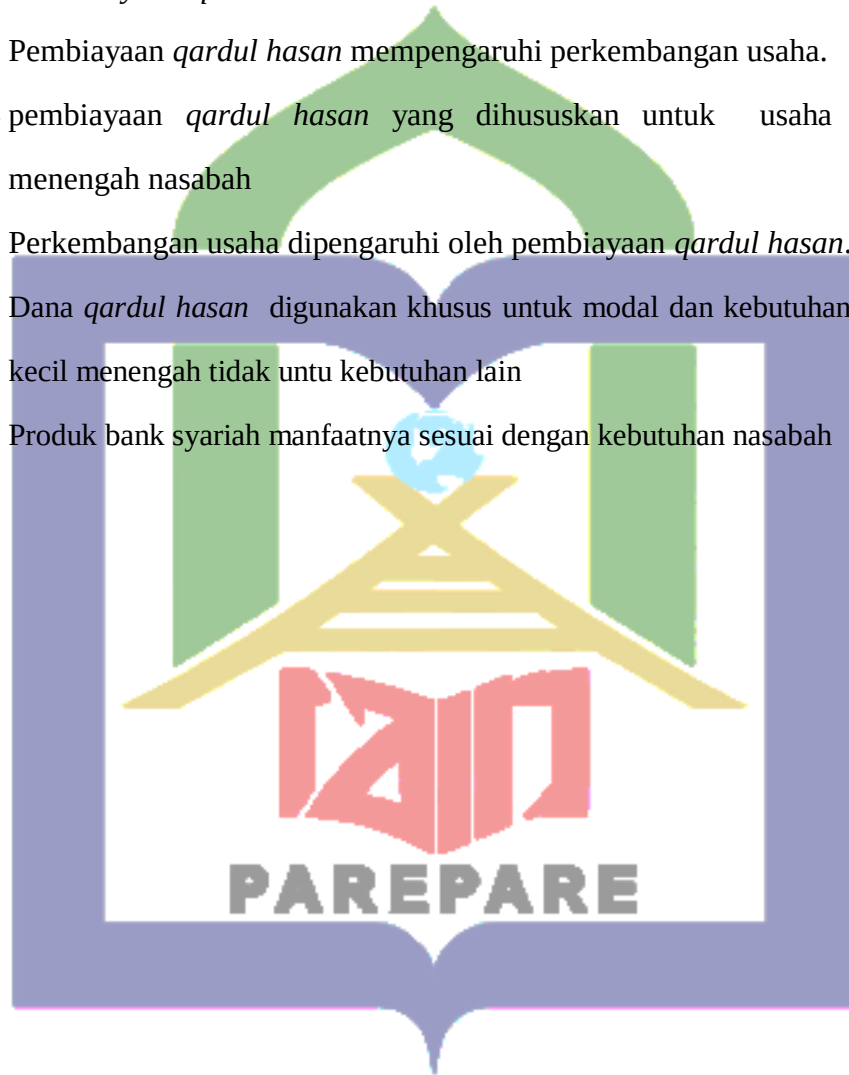
2.1.5.6 *Qardul hasan* menggunakan sistem bagi hasil yang sesuai dengan prinsip syariah

2.1.5.7 Penyaluran dana pada bank syariah menggunakan salah satu akad *qardul hasan*

2.1.6 Peningkatan usaha mikro kecil menengah (Y) adalah bagian penting dari perekonomian suatu Negara yang memiliki peran dalam lajunya perekonomian masyarakat serta membantu dalam penciptaan lapangan kerja baru yang mendukung pendapatan rumah tangga sehingga UMKM ini perlu

perhatian khusus dan di dukung oleh informasi yang akurat. Indikator dalam UMKM adalah:

- 2.1.6.1 Terbantu modal dengan adanya pembiayaan *qardul hasan*.
- 2.1.6.2 . *Pembiayaan qardul hasan* minimal 500.000 dan maksimal 5.000.000
- 2.1.6.3 Pembiayaan *qardul hasan* mempengaruhi perkembangan usaha.
- 2.1.6.4 pembiayaan *qardul hasan* yang dihususkan untuk usaha mikro kecil menengah nasabah
- 2.1.6.5 Perkembangan usaha dipengaruhi oleh pembiayaan *qardul hasan*.
- 2.1.6.6 Dana *qardul hasan* digunakan khusus untuk modal dan kebutuhan usaha mikro kecil menengah tidak untu kebutuhan lain
- 2.1.6.7 Produk bank syariah manfaatnya sesuai dengan kebutuhan nasabah



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini merujuk pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi) yang diterbitkan STAIN Parepare, tanpa mengabaikan buku-buku metodologi lainnya. Metode penelitian dalam buku tersebut, mencakup beberapa bagian, yakni jenis dan desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan dan analisis data.³⁵

3.1 Jenis dan desain penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis data kuantitatif dan sumber data yang digunakan adalah *field research* (penelitian lapangan) dengan menggunakan pendekatan deskriptif dan korelasi.

Pendekatan deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki³⁶. Dalam pendekatan deskripsi ini, maka dapat diperoleh gambaran mengenai pengaruh pembiayaan *qardul hasan* terhadap peningkatan usaha kecil nasabah.

³⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*, Edisi Revisi (Parepare: STAIN Parepare, 2013), h. 22-30.

³⁶ Adode Penelitian Deskriptif,” Blog Addin Thea. <http://Addintheas.BlogSpot.co.id/2013/04/metode-penelitian-deskriptif.html> (5 Maret 2018)

Pendekatan korelasi ini berhubungan dengan penilaian antara dua atau lebih variable dimana variable pembiayaan *qardul hasan* berpengaruh terhadap peningkatan usaha kecil nasabah.

3.2 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Bank Sulselbar cabang Parepare dengan rentan waktu penelitian selama dua (2) bulan untuk memperoleh informasi serta data yang dibutuhkan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi berasal dari bahasa inggris *population*, yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian, kata populasi amat populer dipakai untuk menyebutkan serumpun/sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.³⁷

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁸ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Menurut S. Margono, Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.

³⁷ SyofianSiregar, Metode Penelitian Kuantitatif, h.30

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 117.

Berdasarkan definisi populasi tersebut maka Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah bank Sulselbar cabang Parepare yang mengambil pembiayaan *qardul hasan*.

3.3.2 Sampel

Sampel berasal dari bahasa Inggris “*sample*” yang artinya contoh, comotan atau mencomot yaitu mengambil sebagian saja dari yang banyak. Dalam hal ini yang dimaksud dengan yang banyak adalah populasi. Teknik penentuan Sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampel sensus adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sampel. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang atau peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.³⁹

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah nasabah bank Sulselbar cabang Parepare yang mengambil pembiayaan *qardul hasan*.

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.4.1 Penelitian Lapangan (*field research*)

Penulis terlibat di lokasi penelitian untuk mengadakan penelitian dan memperoleh data-data kongkrit yang ada hubungannya dengan pembahasan ini. Adapun teknik yang digunakan untuk memperoleh data di lapangan yang sesuai dengan data yang bersifat teknik sebagai berikut :

³⁹ Ninit Alfianika, Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia (Cet 1; Yogyakarta: Deepublish, 2016), h.108.

3.4.1.1 Angket (*kuesioner*)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya⁴⁰

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket merupakan sebuah pertanyaan-pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang ia ketahui. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden memberi jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Disamping itu, responden mengetahui informasi tertentu yang diminta. Adapun responden yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nasabah bank Sulselbar cabang Parepare.

Skala yang digunakan adalah skala likert untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Kuesioner ini terdiri dari 2 bagian, yaitu bagian I yang berisi keterangan pribadi responden dan bagian II berisi pernyataan yang merupakan penjabaran dari pengaruh pembiayaan *qardul hasan* terhadap peningkatan usaha kecil nasabah bank Sulselbar cabang Parepare.

Tabel 2 : Instrument Skala Likert

No.	Keterangan	Skor
1.	Sangat Setuju	5

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, h. 199.

2.	Setuju	4
3.	Netral	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

3.4.2 Observasi

Observasi adalah tehnik pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.⁴¹ Observasi ini digunakan peneliti untuk mengamati pengaruh pembiayaan *qardul hasan* terhadap peningkatan usaha kecil nasabah.

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah data penelitian terkumpul, peneliti mengolah data dengan menggunakan analisis kuantitatif :

3.5.1 Uji Validitas

Validitas atau kesahian adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin di ukur.⁴² Dalam hal ini penelitian akan melakukan uji validitas untuk mengukur keakuratan data yang diperoleh dari pengumpulan data.

3.5.2 Uji reabilitas

Setelah mengetahui hasil validitas data dari kedua variabel, maka dilanjutkan dengan uji reabilitas. Uji reabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil

⁴¹ Syofian Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan perhitungan Manual dan SPSS (Jakarta: Kencana, 2014), h.19

⁴² Syofian Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS, h.46

pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat pengukur yang sama pula.

3.5.3 Regresi linear sederhana

Salah satu alat yang dapat digunakan dalam memprediksi permintaan dimasa akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variable tak bebas adalah menggunakan regresi linear sederhana.⁴³

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variable independen yaitu pembiayaan *qardul hasan* terhadap variable dependen yaitu peningkatan usaha kecil nasabah bank Negara Indonesia syariah kota Parepare. Adapun persamaan Regresi Linear Breganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b.X$$

Dimana:

Y = Variabel terikat atau variabel dependen (variabel yang diprediksikan)

X = Variabel bebas atau variabel independen (variabel yang mempengaruhi)

A= konstanta (nilai yang tidak berubah)

B = koefisien variabel X

3.5.4 Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi yaitu merupakan suatu cara untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara variable X dan Y apabila dapat dinyatakan dengan fungsi linear (paling tidak mendekati) dan diukur dengan suatu nilai yang disebut koefisien korelasi. Setelah melakukan pengumpulan data , selanjutnya adalah

⁴³ Syofian Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS, h.284.

menganalisis data. Data yang diperoleh melalui riset lapangan diolah dengan menggunakan metode kuantitatif, kemudian data dianalisis dengan rumus formulasi presentase.

Selanjutnya untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, maka digunakan rumus *product moment* sebagai berikut:⁴⁴

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

dimana:

r_{xy} = koefisien korelasi variable x dan y

n = Jumlah sampel

$\sum x$ = hasil jumlah dari variable X

$\sum y$ = hasil jumlah dari variable y

$\sum x^2$ = hasil jumlah kuadrat dari variable x

$\sum y^2$ = hasil jumlah kuadrat dari variable y

$\sum xy$ = hasil jumlah perkalian antara variable x dan y

3.5.5 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (KD) adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variable atau lebih X (bebas) terhadap variable Y (terikat). Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan variable X (*pembiayaan qardul hasan*) terhadap variable Y (peningkatan usaha) maka dapat digunakan rumus sebagai berikut

⁴⁴ Sambas Ali Muhibin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam penelitian* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2007), h.188.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD= nilai koefisien determinasi

R^2 = nilai koefisien kolerasi yang dikuadratkan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Nama Instansi, Alamat dan Sejarah Berdirinya PT. Bank Sulselbar Kantor Layanan Syariah cabang Parepare

Nama Perusahaan : PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat.

Nama Panggilan : PT. Bank SulSelBar

Bidang Usaha : Perbankan

Kelompok Usaha : Badan Umum Kelompok Usaha 2

Kantor Pusat : Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 16 Makassar, 90125

Home Page : www.banksulselbar.co.id

Telepon : +62411-859 171 (Hunting)

Faksimili : +62411-859 178

Call Center : 1500855

Dasar Hukum : Akta Notaris Raden Kadiman di Jakarta No.95 tanggal 23 Januari 1961

Tanggal Didirikan : 13 Januari 1961

Tanggal Beroperasi : 13 Januari 1961

Bank sulselbar merupakan lembaga perbankan yang menghimpun dana dari masyarakat melalui tabungan dan menyalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk pinjaman, Bank sulselbar memiliki beberapa cabang salah satunya adalah di Lokasi

penelitian saya yang beralamat di Jalan Bau Massepe No. 468, Ujung Sabbang, Kota Parepare Sulawesi selatan.

Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat didirikan di Makassar pada tanggal 13 Januari 1961 dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara sesuai dengan Akta Notaris Raden Kadiman di Jakarta No. 95 tanggal 23 Januari 1961. Kemudian berdasarkan Akta Notaris Raden Kadiman No. 67 tanggal 13 Juli 1961 nama PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara.

Berdasarkan Peraturan Daerah Tingkat 1 Sulawesi Selatan Tenggara No. 002 tahun 1964 tanggal 12 Februari 1964, nama Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Tingkat 1 Sulawesi Selatan Tenggara dengan modal dasar Rp250.000.000. Dengan pemisahan antara Propinsi Daerah Tingkat 1 Sulawesi Selatan dengan Propinsi Tingkat 1 Sulawesi Tenggara, maka pada akhirnya Bank berganti nama menjadi Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan.

Dengan lahirnya Peraturan Daerah No. 01 tahun 1993 dan penetapan modal dasar menjadi Rp 25 milyar, Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dengan sebutan Bank BPD Sulsel dan berstatus Perusahaan Daerah (PD). Selanjutnya dalam rangka perubahan status dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) diatur dalam Peraturan Daerah No. 13 tahun 2003 tentang Perubahan Status Bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dari PD menjadi PT dengan Modal Dasar Rp. 650 milyar.

Akta Pendirian PT telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI berdasarkan Surat Keputusan No. C-31541.HT.01.01 tanggal 29

Desember 2004 tentang Pengesahan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan disingkat Bank Sulsel, dan telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 13 tanggal 15 Februari 2005, Tambahan No. 1655/2005.

Pada tanggal 10 Februari 2011, telah dilakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) yang dilakukan secara *circular resolution* dan Keputusan RUPS LB tersebut telah disetujui secara bulat oleh para pemegang saham. Keputusan RUPS LB tersebut telah dibuatkan aktanya oleh Notaris Rakhmawati Laica Marzuki, SH dengan Akta Pernyataan Tentang Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT. Bank Sulsel, Nomor 16 Tanggal 10 Februari 2011. Dimana dalam Akta tersebut para pemegang saham memutuskan untuk merubah nama PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan disingkat PT. Bank Sulsel menjadi PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat disingkat PT. Bank Sulselbar.

Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan nomor AHU-11765.AH.01.02. Tahun 2011 Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Disamping itu, perubahan nama ini juga telah memperoleh Persetujuan Bank Indonesia berdasarkan kepada Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor: 13/32/KEP. GBI/2011 Tentang Perubahan Penggunaan Izin Usaha Atas nama PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Disingkat PT. Bank Sulsel Menjadi Izin Usaha Atas Nama PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Disingkat PT. Bank Sulselbar.

Pada tahun 2008, diadakan peningkatan status kantor layanan syariah (*office channelling*) Bank Sulsel Cabang Utama Makassar menjadi Cabang Syariah Makassar. Sedangkan untuk perluasan pelayanan juga ditambah kantor layanan syariah di beberapa cabang konvensional. Pada awalnya, Bank Sulsel Syariah masih memiliki 1 cabang yaitu di Sengkang, November tahun 2007 KCS Maros, dan Desember 2008 yaitu KCS Makassar. Pada tahun selanjutnya akan dibuka *office channelling* di Bulukumba, Pare - Pare, dan Palopo. Yang membedakan kantor cabang dengan *office channelling* yaitu layanan syariah yang dibuka di *counter* bank konvensional.

Berkaitan dengan telah dibentuknya Unit Usaha Syariah, maka dibentuklah Dewan Pengawas Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT. Bank Sulsel No. SK/029/DIR tanggal 26 April 2007 tentang pengangkatan Dewan Pengawas Syariah PT. Bank Sulsel dan SK Direksi PT. Bank Sulsel No. SK/034/DIR tanggal 11 Mei 2007 tentang Personalia sebagai berikut:

- a. Ketua : Prof. DR. H. Halide
- b. Anggota : KH. M. Sanusi Baco, Lc
- c. Anggota : DR. Mukhlis Sufri, SE., M. Si

Adapun tugas DPS (Dewan Pengawas Syariah) yaitu :

- a. DPS melakukan pengawasan secara periodik
 - b. DPS berkewajiban mengajukan usul - usul pengembangan kepada Direksi dan kepada Dewan Syariah Nasional
 - c. DPS melaporkan perkembangan produk dan operasional Bank
- DPS melaporkan perkembangan produk dan operasional Bank Sulselbar Syariah kepada DSN sekurang - kurangnya dua kali dalam satu tahun anggaran

d. DPS merumuskan permasalahan - permasalahan yang memerlukan pembahasan DSN (Dewan Syariah Nasional).

4.1.2 **Visi dan Misi Bank Sulselbar Cabang Parepare**

4.1.2.1 Visi : menjadi bank kebanggaan dan pilihan utama membangun kawasan Indonesia timur

4.1.2.2 Misi :

4.1.2.2.1 Memberikan pelayanan prima yang berkualitas dan terpercaya

4.1.2.2.2 Mitra strategis PEMDA dalam meneggerakkan sektor riil

4.1.2.2.3 Memberikan nilai tambah optimum bagi stakeholder

4.1.3 **Nilai – nilai PT. Bank Sulselbar Cabang Parepare**

4.3.1 Profesional

Kami selalu meningkatkan kemampuan untuk menjadi ahli dibidangnya agar dapat memahami arah dan tujuan kerja, bertanggung jawab terhadap hasil yang dicapai dan menghasilkan kinerja yang cepat tepat dan akurat.

4.3.2 Perilaku utama.

4.3.2.1 memahami tugas dan tanggung jawab secara utuh dan kaitannya dengan sasaran yang lebih besar

4.3.2.2 Bertindak cermat dengan melakukan cek & fe-cek pada setiap kesempatan

4.3.2.3 Bertanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan

4.3.2.4 Memberikan hasil kerja dengan kualitas terbaik pada setiap kesempatan

4.3.2.5 Menggunakan waktu kerja dengan efektif dan efisien

4.3.2.6 Aktif mengembangkan diri dari waktu ke waktu sesuai dengan bidang pekerjaan

4.3.3 Inovasi

4.3.1 Kami mengembangkan ide baru untuk menghasilkan sistem teknologi, produk dan layanan unggulan dan dapat memberikan nilai tambah kepada stakeholder dan siap untuk mengantisipasi perubahan

4.3.2 Berpikir diluar kerangka kelaziman untuk menemukan solusi terbaik

4.3.3 Mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang untuk menghasilkan

4.3.4 pengembangan sistem, teknologi, produk dan layanan unggulan

4.3.5 Mengikuti perkembangan zaman dan kemajuan teknologi

4.3.6 Terbuka terhadap ide-ide baru yang membangun

4.3.7 Proaktif dalam mengantisipasi perubahan

4.3.8 Belajar dari keberhasilan dan kegagalan untuk kemajuan perusahaan

4.3.4 Kerja sama

4.3.4.1 Kami meningkatkan sinergi antar individu, unit kerja dan institusi dengan membagi fungsi dan peran yang sesuai serta tetap memperhatikan hubungan baik anatar individu dengan prinsip kesetaraan untuk mencapai sasaran perusahaan.

4.3.4.2 Melakukan koordinasi anggota tim sesuai fungsi, peran dan tanggung jawab masing-masing untuk menyelesaikan pekerjaan

4.3.4.3 Berkomunikasi dengan efektif terhadap anggota tim maupun unit-unit kerja terkait

4.3.4.4 Selalu siap membantu satu sama lain untuk mencapai kepentingan bersama

4.3.4.5 Saling menghargai perbedaan pendapat yang ada sebagai peluang untuk mendapatkan hasil terbaik sesuai dengan tujuan

4.3.4.6 Menerima dan memberikan kritik dengan baik

4.3.4.7 Saling menghormati dan mengapresiasi

4.3.5 Integritas

4.3.5.1 Kami berpegang teguh pada etika bisnis perusahaan, jujur, satunya kata dengan perbuatan dan mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi

4.3.5.2 Berani menindak atau melaporkan segala bentuk penyimpangan

4.3.5.3 Menjaga rahasi perusahaan

4.3.5.4 Mengemukakan data dan informasi secara akurat dan benar

4.3.5.5 Mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi dan unit kerja

4.3.6 Layanan prima

4.3.6.1 Kami meningkatkan sinergi anatar individu, unit kerja dan institusi dengan membagi fungsi dan peran yang sesuai serta tetap memperhatikan hubungan baik anatar individu dengan prinsip kesetaraan untuk mencapai sasaran perusahaan.

4.3.6.2 Memberikan layanan dengan sepenuh hati

4.3.6.3 Menjiwai pekerjaan dengan berperilaku 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun) setiap saat

4.3.6.4 Memberikan nilai tambah kepada nasabah

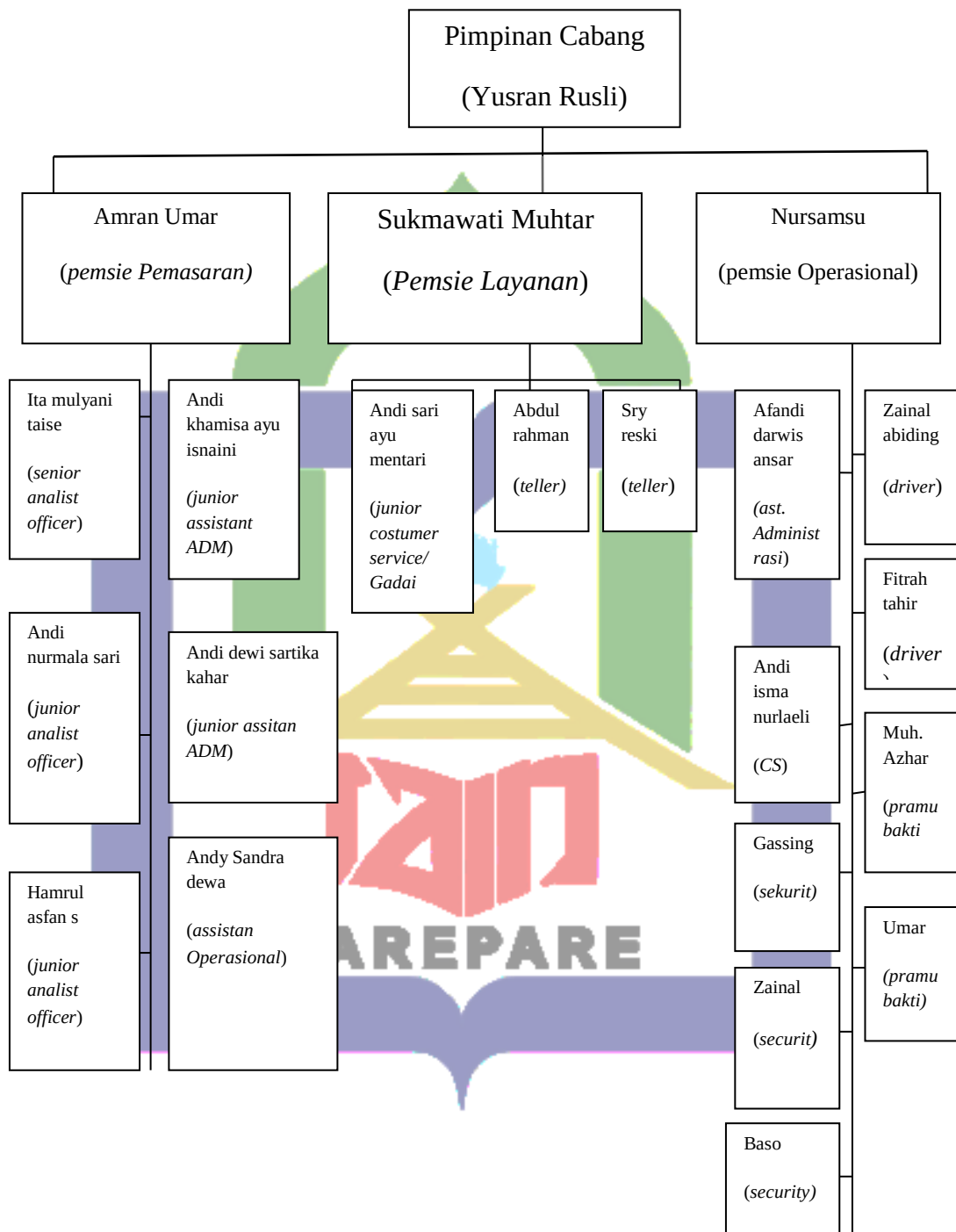
4.3.6.5 Memberiakan solusi layanan yang cepat dan akurat

4.3.6.6 Menjalankan standar layanan dengan konsisten

4.3.6.7 Memahami kebutuhan dan keinginan nasabah⁴⁵

⁴⁵ PT. Bank Sulselbar Cabang Parepare

4.3.7 Struktur Organisasi



4.2 Deskripsi Data

Dalam penelitian ini populasinya adalah nasabah PT. Bank Sulselbar kantor layanan syariah cabang Parepare yang mengambil pembiayaan *qardul hasan*. Metode pengambilan data yang digunakan adalah metode *kuesioner* atau angket dengan memberikan *Kuesioner* atau angket kepada masyarakat yang menjadi nasabah PT. Bank Sulselbar kantor layanan syariah cabang Parepare.

Table 4.1

Sampel nasabah yang mengambil pembiayaan *qardul hasan*

No	Nama	Pekerjaan	Nasabah Bank	Alamat
1	Selvi Maimunah	Wiraswasta	Bank Sulselbar	Maros
2	Musliadi	Pengusaha	Bank Sulselbar	Maros
3	Rais	Wiraswasta	Bank Sulselbar	Maros
4	Rahmawati	Wiraswasta	Bank Sulselbar	Maros
5	Sulfiana	Pegawai Negeri	Bank Sulselbar	Maros
6	Rasna	Wiraswasta	Bank Sulselbar	Maros
7	Alimuddin	Wiraswasta	Bank Sulselbar	Maros
8	Rosalina	Pengusaha	Bank Sulselbar	Maros

9	Amran	Pegawai Negeri	Bank Sulselbar	Maros
10	Irwan	Wiraswasta	Bank Sulselbar	Maros
11	Ilham	Pegawai Negeri	Bank Sulselbar	Maros
12	Satriani	Pegawai Negeri	Bank Sulselbar	Maros
13	Amelia	Wiraswasta	Bank Sulselbar	Maros
14	Ismail	wiraswasta	Bank Sulselbar	Maros
15	Mariana	wiraswasta	Bank Sulselbar	Maros
16	Salmiati	Wiraswasta	Bank Sulselbar	Maros
17	zainuddin	Pegawai Negeri	Bank Sulselbar	Maros
18	Muliani	wiraswasta	Bank Sulselbar	Maros
19	Aspina	wiraswasta	Bank Sulselbar	Maros
20	jumriani	Wiraswasta	Bank Sulselbar	Maros
21	Yuliana	Wiraswasta	Bank Sulselbar	Maros
22	Ratih	Wiraswasta	Bank Sulselbar	Maros
23	Rara Amelia	Wiraswasta	Bank Sulselbar	Maros
24	Kiki amelia	Pegawai Negeri	Bank Sulselbar	Maros

25	Mubarak	Pegawai Negeri	Bank Sulselbar	Maros
26	Muhlis	Pegawai Negeri	Bank Sulsebar	Maros
27	Juliana	Pegawai Negeri	Bank Sulselbar	Maros
28	Aliah amir	Pegawai negeri	Bank Sulselbar	Maros
29	Salsabila	Pegawai Negeri	Bank Sulselbar	Maros
30	Maulana Ahmad	Pegawai Negeri	Bank Sulselbar	Maros

4.2.1 Karakteristik Responden

Dari seluruh responden yang diteliti, dapat dikategorikan karakteristiknya berdasarkan:

4.2.1.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.2

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase %
Laki-laki	10	%
Perempuan	20	%

Dari tabel 4.2 maka dapat diketahui bahwa responden yang menggunakan pembiayaan *qardul hasan* berdasarkan jenis kelamin diperoleh jenis kelamin laki-laki sebanyak 10 dan perempuan sebanyak 20 atau 50%

4.2.1.2 karakteristik Responden berdasarkan pekerjaan

Tabel 4.3

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Jenis pekerjaan	Jumlah	Persentase %
Pegawai Negeri	12	%
Wiraswasta	18	%

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa jenis pekerjaan responden terbanyak adalah wiraswasta, yaitu sebesar 8 responden atau 80%

4.2.1.3 karakteristik responden berdasarkan umur

Tabel 4.4

Karakteristik responden berdasarkan umur

Umur responden	Jumlah	Persentase %
30-40 tahun	11	%
40-50 tahun	10	%
Lebih dari 50 tahun	9	%

Dari tabel 4.4, maka dapat diketahui bahwa responden terbanyak adalah responden berumur 30-40 tahun, yaitu sebesar 6 responden atau 60%

4.2.2 Deskripsi jawaban Responden

4.2.2.1 Respon terhadap pernyataan pengaruh pembiayaan *qardul hasan*

Tabel 4.5

Respon keseluruhan responden untuk variable X

Responden	Item Kuesioner							Jumlah skor
	1	2	3	4	5	6	7	
1	4	5	5	3	5	3	3	28

2	4	4	4	3	5	5	5	30
3	3	4	4	4	5	5	4	29
4	4	3	5	5	5	5	5	32
5	4	4	3	5	4	5	4	29
6	4	4	4	3	4	4	5	28
7	4	4	4	3	5	4	4	28
8	4	4	3	5	4	4	5	29
9	4	4	5	4	4	4	5	30
10	4	4	5	4	4	4	5	30
11	4	4	5	4	3	3	5	28
12	3	4	4	4	5	5	5	30
13	4	5	4	4	4	5	5	31
14	4	4	4	5	4	4	5	30
15	4	4	4	5	5	4	5	31
16	5	4	4	5	5	4	5	32
17	5	4	4	4	5	5	3	30
18	5	4	5	5	5	5	3	32
19	4	5	5	4	4	5	5	32
20	4	4	5	4	5	5	4	31
21	3	4	5	5	4	5	4	30
22	5	4	4	5	5	4	4	31
23	5	5	4	4	5	5	4	32
24	4	4	4	5	5	5	3	30
25	4	5	5	4	5	5	4	32
26	4	5	4	4	5	5	4	31
27	5	5	5	4	4	5	5	33
28	4	4	4	5	5	4	4	30
29	4	5	4	4	4	5	5	31
30	5	5	5	4	4	5	5	33
31	4	4	3	5	3	4	4	27
32	5	5	4	4	5	5	4	32
Jumlah								972

Dapat dilihat bahwa seluruh responden untuk variable X mengenai pengaruh pembiayaan *qardul hasan* hasil perhitungannya dari 32 responden berdasarkan *kuesioner* atau angket yang diberikan yaitu sejumlah 972 untuk variable X.

4.2.2.2 Respon terhadap pernyataan peningkatan usaha Y

Tabel 4.6
Respon untuk variable Y

Responden	Item Kuesioner							Jumlah skor
	1	2	3	4	5	6	7	
1	4	5	5	3	5	3	3	28
2	4	4	4	3	5	5	5	30
3	3	4	4	4	5	5	4	29
4	4	3	5	5	5	5	5	32
5	4	4	3	5	4	5	4	29
6	4	4	4	3	4	4	5	28
7	4	4	4	3	5	4	4	28
8	4	4	3	5	4	4	5	29
9	4	4	5	4	4	4	5	30
10	4	4	5	4	4	4	5	30
11	4	4	5	4	3	3	5	28
12	4	4	4	4	5	5	5	31
13	4	5	4	4	4	5	5	31
14	4	4	4	5	4	4	5	30
15	4	4	4	5	5	4	5	31
16	5	4	4	5	5	4	5	32
17	5	4	4	4	5	5	3	30
18	5	4	5	5	5	5	3	32
19	4	5	5	4	4	5	5	32
20	4	4	5	4	5	5	4	31
21	3	4	5	5	4	5	4	30
22	5	4	4	5	5	4	4	31
23	5	5	4	4	5	5	4	32

24	4	4	4	5	5	5	3	30
25	4	5	5	4	5	5	4	32
26	4	5	4	4	5	5	4	31
27	5	5	5	4	4	5	5	33
28	4	4	4	5	5	4	4	30
29	4	5	4	5	4	5	5	32
30	5	5	5	4	4	5	5	33
31	4	4	3	5	5	4	4	29
32	5	5	4	4	5	5	4	32
Jumlah								976

Dapat dilihat bahwa seluruh responden untuk variable Y mengenai peningkatan usaha hasil perhitungannya dari 30 responden berdasarkan *kuesioner* atau angket yang diberikan yaitu sejumlah 976 untuk variable Y.

4.3 Pengujian Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengelolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.⁴⁶

4.3.1 Uji validitas data

Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor setiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah skor butir pernyataan. Dalam hal ini peneliti menggunakan program SPSS untuk menguji validitas tiap item. Uji validitas data variable pengaruh pembiayaan *qardul hasan* terhadap peningkatan usaha usaha dengan ketentuan jika r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} maka item pernyataan

⁴⁶ Syofian Siregar, Metode Penelitian KUANTITATIFDILENGKAPI DENGAN PERBANDINGAN PERHITUNGAN MANUAL & SPSS (Jakarta, kencana, 2014), h.46

dinyatakan valid pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ adapun analisis data dari kedua variable tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil analisis item variabel X

No . Butiran Instrumen	Person Korelasi	Keterangan
1	0,509	Valid
2	0,381	Valid
3	0,411	Valid
4	0,185	Tidak valid
5	0,332	Tidak Valid
6	0,586	Valid
7	0,161	Tidak Valid
8		

Dasar pengambilan keputusan adalah:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data dinyatakan valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data dinyatakan tidak valid

$r_{tabel} = n = 5\% = 0,349$

setelah melakukan uji validitas variable X pengaruh pembiayaan *qardul hasan* terhadap peningkatan usaha yang terdiri dari 7 item pernyataan dengan r_{tabel} 0,349 pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ maka dapat diketahui bahwa terdapat 4 item yang valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan 3 item yang tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Tabel 4.8

Hasil analisis item variable Y

No butiran kuesioner	Person korelasi	Keterangan
1	0,529	Valid
2	0,396	Valid

3	0,326	Tidak Valid
4	0,271	Tidak Valid
5	0,154	Tidak Valid
6	0.613	Valid
7	0,185	Valid

Dasar pengambilan keputusan :

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data dinyatakan valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data dinyatakan tidak valid

$r_{tabel} = n=5\% = 0,349$

setelah melakukan uji validitas variabel Y pengaruh pembiayaan *qardul hasan* terhadap peningkatan usaha yang terdiri dari 7 item pernyataan dengan $r_{tabel} 0,349$ pada tingkat signifikansi $\alpha=5\%$, Maka diketahui bahwa terdapat 3 item pernyataan yang valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan 3 item pernyataan yang tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$

4.3.2 Uji reabilitas data

setelah mengetahui hasil validitas data dari kedua variable, maka dilanjutkan dengan uji reabilitas. Uji reabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.⁴⁷ Uji reabilitas data dilakukan dengan menggunakan data SPSS sebagai berikut:

⁴⁷ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), h.87.

Tabel 4.9

Reabilitas Variabel X

Reability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,537	8

Dasar pengambilan keputusan

Jika $\alpha > r_{\text{tabel}}$ = konsisten

Jika $\alpha < r_{\text{tabel}}$ = tidak konsisten

Berdasarkan tabel diatas, reabilitas instrument variable X (pembiayaan qardul hasan terhadap peningkatan usaha) diperoleh nilai Cronbach's alpha = 0,537 > r_{tabel} = 0,349 pada tingkat signifikan 5% maka instrument pernyataan variabel X dinyatakan konsisten

Tabel 4.10

Reliabilitas variable Y

Reabilitas variable Y	
Cronbach's Alpha	N of items

0,541	8
-------	---

Dasar pengambilan keputusan

Jika $\alpha > r_{\text{tabel}}$ = konsisten

Jika $\alpha < r_{\text{tabel}}$ = tidak konsisten

Berdasarkan tabel diatas, reabilitas instrument variable Y (pembiayaan qardul hasan terhadap peningkatan usaha) diperoleh nilai Cronbach's Alpha = 0,541 $>$ r_{tabel} = 0,349 pada tingkat signifikan 5% maka instrument pernyataan variabel Y dinyatakan konsisten.

4.4 Uji Asumsi Dasar

4.4.1 Uji Normalitas Data atau Asumsi Klasik

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Untuk itu perlu diuji normalitas datanya, penulis menggunakan SPSS versi 22 dengan rumus *one-Sampel Kolomogrof-Smirnof Test* sebagai berikut:

Tabel 4.11

Uji Normalitas dengan menggunakan Analisis One-Sampel Kolomogrof-Smirnof Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	pembiayaan Qardul	
	Hasan	Peningkatan Usaha
N	32	32

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	30.38	30.50
	Std. Deviation	1.561	1.481
Most Extreme Differences	Absolute	.155	.157
	Positive	.126	.132
	Negative	-.155-	-.157-
Test Statistic		.155	.157
Asymp. Sig. (2-tailed)		.049 ^c	.044 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Ha: Data berdistribusi normal

Ho: Data tidak berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan:

Jika sign. > 0,05 = normal

Jika sign. < 0,05 = tidak normal

Karena nilai signifikan variabel X $0,049 < 0,05$ dan variabel Y $0,44 < 0,05$ pada tingkat signifikansi 5% maka Ha diterima, hal ini berarti bahwa distribusi frekuensi taksiran berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

4.4.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, namun jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka disimpulkan bahwa terjadi masalah dalam heteroskedastisitas. Asumsi yang baik adalah tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4.12

Hasil Uji heteroskedasitas *Glejser*

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.740	1.420		1.929	.063
pembiayaan qardul hasan	.914	.047	.963	19.568	.000

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.12 dengan menggunakan SPSS, maka diketahui nilai signifikansi X sebesar 0,63, karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.5 Tehnik Analisis Data

4.5.1 Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana merupakan salah satu metode statistik yang digunakan hanya untuk dua variabel yakni satu variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen) yang bertujuan untuk menguji sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi yang dikembangkan dalam regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y=a+bX$$

Dimana :

Y = peningkatan usaha (variable dependen atau nilai yang diprekuensikan)

a= konstanta (nilai yang tidak berubah)

b= koevisien Variabel X (regresi/kemiringan)

X= kualitas pelayanan (variable indenpenden atau variable yang mempengaruhi variable dependen)

Nilai –nilai a dan b dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

4.5.1.1 menghitung nilai konstanta b

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{32(29.715) - (972)(976)}{32 \cdot (29.600) - (972)^2}$$

$$b = \frac{950.880 - 948.672}{947.200 - 944.784}$$

$$b = \frac{2.208}{2.416} = 208$$

4.5.1.2 menghitung nilai konstanta a

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum x}{n}$$

$$a = \frac{976 - (208)(972)}{32}$$

$$a = \frac{976 - (202.176)}{32}$$

$$a = \frac{201.200}{32} = 6.287$$

berdasarkan hasil perhitungan nilai konstanta a dan b, maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 208 + 6.287 X$$

Dari persamaan diatas dapat dianalisis beberapa hal, antara lain:

1. nilai konstanta a sebesar 208, angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tingkat pembiayaan *qardul hasan* (X) tidak ada (0) maka nilai konstanta peningkatan usaha (Y) adalah 208
2. Nilai konstanta b sebesar 6.287 Angka ini mengandung arti bahwa jika jumlah pembiayaan *qardul hasan* mengalami peningkatan 1% maka peningkatan usaha mengalami peningkatan sebesar 6.287

Selanjutnya, karena koefisien regresi bernilai positif maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembiayaan *qardul hasan* (X) berpengaruh positif terhadap peningkatan usaha (Y).

4.5.2 Analisis koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi merupakan bilangan yang menyatakan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga dapat menentukan arah hubungan kedua variabel⁴⁸

Analisis koefisien korelasi yaitu suatu cara untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara variable X dan Y apabila dapat dinyatakan dengan fungsi linear (paling tidak mendekati) dan di ukur dengan suatu nilai yang disebut dengan koefisien korelasi. Analisis koefisien korelasi ini bertujuan untuk membuat interpretasi lebih lanjut dengan jalan membandingkan antara nilai r hasil koefisien korelasi *product moment* (r_{xy}) dengan nilai r_{tabel} (r_t). nilai koefisien korelasi berkisar antara -1 sampai dengan +1 yang berkriteria pemanfaatannya sebagai berikut:

⁴⁸ Syofian Siregar, Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17 (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), h.337.

1. Jika nilai $r > 0$, artinya terjadi hubungan positif. Semakin besar nilai variable bebas (X) semakin besar pula nilai variable terikatnya (Y).
2. Jika nilai $r < 0$, artinya terjadi hubungan linear negative. Semakin besar nilai variable bebas maka semakin kecil nilai variable terikatnya.
3. Jika nilai $r = 0$, artinya tidak ada hubungan sama sekali antara variable bebas dan variable terikat.
4. Jika nilai $r = 1$ atau $r = -1$, artinya telah terjadi hubungan yang tidak sempurna yaitu berupa garis lurus, untuk r yang semakin mengarah ke 0 garis semakin tidak lurus.

Dari uraian diatas, maka digunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

dimana :

r_{xy} = koefisien korelasi variable X dan Y

N = jumlah sampel

$\sum X$ = hasil jumlah dari variable X

$\sum Y$ = hasil jumlah dari variable Y

$\sum X^2$ = hasil jumlah kuadrat dari variable X

$\sum Y^2$ = hasil jumlah kuadrat variable Y

$\sum XY$ = hasil jumlah perkalian antara variable X dan Y

Tabel 4.11

Tabel distribusi data

Responden	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	31	28	784	784	784
2	30	30	900	900	900
3	31	29	841	841	841
4	32	32	1024	1024	1024
5	30	29	841	841	841
6	32	28	784	784	784
7	32	28	784	784	784
8	31	29	841	841	841
9	30	30	900	900	900
10	31	30	900	900	900
11	32	28	784	784	784
12	30	31	930	900	961
13	32	31	961	961	961
14	31	30	900	900	900
15	33	31	961	961	961
16	30	32	1024	1024	1024
17	31	30	900	900	900
18	33	32	1024	1024	1024
19	27	32	1024	1024	1024
20	32	31	961	961	961
21	31	30	900	900	900
22	31	31	961	961	961
23	30	32	1024	1024	1024
24	31	30	900	900	900
25	32	32	1024	1024	1024
26	30	31	961	961	961
27	32	33	1089	1089	1089
28	32	30	900	900	900
29	31	32	992	961	1024
30	30	33	1089	1089	1089
31	31	29	783	729	841
32	32	32	1024	1024	1024

Total	972	976	29.715	29600	29836
-------	-----	-----	--------	-------	-------

Diketahui:

$$N : 32 \qquad \qquad \qquad XY = 29.715$$

$$X = 972 \qquad \qquad \qquad X^2 = 29.600$$

$$Y = 976 \qquad \qquad \qquad Y^2 = 29.836$$

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum X)^2][n\sum y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r = \frac{32(29.715) - (972)(976)}{\sqrt{[32(29.600) - (972)^2][32(29.836) - (976)^2]}}$$

$$r = \frac{950.880 - 948.672}{\sqrt{[947.200 - 944.784][954.752 - 952.576]}}$$

$$r = \frac{2.208}{\sqrt{[2.416][2.176]}}$$

$$r = \frac{2.208}{\sqrt{5.257.216}}$$

$$r = \frac{2.208}{\sqrt{2.292}}$$

$$r = 0,963$$

berdasarkan hasil perhitungan diatas dengan menggunakan rumus *product moment*, maka diperoleh nilai r sebesar 0,963 hal ini berarti terdapat pengaruh positif karena nilai $r = 0,963 > \text{dari } 0$. Arti positif adalah pengaruh antara variabel X dan Y searah, maksudnya searah yaitu, semakin besar pembiayaan *qardul hasan* maka semakin besar pula peningkatan usaha nasabah PT. bank Sulselbar kantor layanan syariah cabang Pare pare.

4.5.3 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (KD) adalah angka yang menyatakan atau di gunakan untuk mengetahui kontribusi atau sambungan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terkait) untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang di berikan variabel X (pembiayaan *qardul hasan*) terhadap variabel Y (peningkatan usaha), maka dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$= (0,963)^2 \times 100\%$$

$$= 0,927 \times 100\%$$

$$= 92,7\%$$

Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan usaha kecil nasabah PT. bank Sulselbar cabang parepare dipengaruhi oleh pembiayaan qardul hasan sebesar 92,7% sedangkan 7,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

4.6 Pengujian Hipotesis

4.6.1 Uji signifikansi Korelasi

Dari jawaban diatas r pada analisis koefisien korelasi diperoleh $r = 0,963$ berada antara posisi $0,90 - 1,00$ yang berarti antara pembiayaan qardul hasan (variabel X) terhadap peningkatan usaha (variabel Y) terdapat korelasi yang sangat kuat atau tinggi.

Interpretasi tersebut dapat dilihat dengan menggunakan rumus dari Sutrisno Hadi yang dikutip Arikunto sebagai berikut⁴⁹

Tabel 4.12

Interpretasi nilai r

Besarnya nilai "r"	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat lemah dan sangat rendah.
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0,70 -0,90	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

⁴⁹ Raodatul Jannah, "Korelasi Pemerolehan Mata Kuliah Nahwu terhadap Kemampuan Berbicara Pada Mata Kuliah Muhadatsah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Tarbiyah dan Adab STAIN Parepare", (Skripsi Sarjana; Mahasiswa Program Studi Bahasa Arab Jurusan Tarbiyah dan Adab STAIN Parepare: Parepare, 2017).

4.6.2 Uji t

Uji t adalah pengujian variabel independen (X) secara individu yang dilakukan untuk melihat signifikansi dari hubungan variabel independen terhadap variabel dependen (Y), maksudnya apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap variabel dependen. Dengan pengujian hipotesis sebagai berikut:

H_0 : tidak terdapat pengaruh pembiayaan *qardul hasan* terhadap peningkatan usaha.

H_a : terdapat pembiayaan *qardul hasan* terhadap peningkatan usaha.

Dalam H_a ini peneliti menggunakan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian). Dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

4.6.2.1 menentukan T hitung

untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

diketahui:

$$r = 0,963$$

$$n = 32$$

penyelesaian:

$$t_{hitung} = \frac{0,963\sqrt{32-2}}{\sqrt{1-(0,963)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,963\sqrt{30}}{\sqrt{1-0,927}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,963(5,477)}{\sqrt{0,073}}$$

$$t_{hitung} = \frac{5,274}{0,270}$$

$$t_{hitung} = 19,53$$

berdasarkan hasil perhitungan diatas maka diketahui nilai t_{hitung} sebesar 19,53

4.6.2.2 Menentukan T tabel

untuk melihat t tabel dalam pengujian hipotesis, perlu menentukan derajat bebas atau *degree of freedom* dan hal ini ditentukan dengan rumus:

$$Df = n - k$$

Dimana:

Df = Degree of freedom N = Jumlah sampel

K = Banyaknya variabel

Diketahui:

N = 32

K = 2

Penyelesaian:

$$Df = n - k$$

$$= 32 - 2 = 30$$

Dari jawaban diatas maka diperoleh derajat bebasnya sebesar 30, maka diperoleh t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,697.

Berdasarkan jawaban diatas maka diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar $19,53 < t_{table}$ sebesar 1,697 maka H_a diterima, berdasarkan perhitungan diatas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pembiayaan *qardul hasan* terhadap peningkatan usaha mikro kecil menengah nasabah pada PT. bank Sulselbar cabang Parepare. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini yaitu H_a diterima dan H_o ditolak.

4.7 Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum peneliti menjelaskan tentang hasil penelitian maka terlebih dahulu peneliti mendeskripsikan bahwa pembiayaan *qardul hasan* adalah jenis pembiayaan tanpa agunan yang dikhususkan bagi usaha mikro kecil menengah yang tidak memberikan keuntungan finansial bagi pihak yang meminjamkan, sumber dana berasal dari infak dan sedekah serta modal bank. Adapun peningkatan usaha adalah proses perubahan kondisi ke arah yang positif.

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Bank Sulselbar cabang Parepare, oleh mahasiswa program studi perbankan syariah jurusan syariah dan Ekonomi Islam, pembiayaan *qardul hasan* adalah salah satu pembiayaan yang berjalan maksimal hal ini dapat dilihat pada hasil penelitian yang berpengaruh positif terhadap peningkatan usaha mikro kecil menengah.

Adapun peluang *qardul hasan* apabila dijalankan secara maksimal maka sangat bermanfaat bagi pertumbuhan ekonomi karena pembiayaan ini dikhususkan untuk nasabah yang memiliki usaha kecil tetapi tidak memiliki modal yang cukup, melalui pembiayaan ini salah satu tujuan bank syariah yakni meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat direalisasikan melalui pembiayaan *qardul hasan*.

Jumlah populasi dan sampel penelitian sebanyak 32 yang merupakan nasabah bank Sulselbar yang mengambil pembiayaan *qardul hasan*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel sensus (sampel jenuh) yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Teknik dan instrument pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dan observasi. Angket yang diberikan berbentuk pernyataan untuk dijawab oleh responden.

Teknik analisis data yang digunakan adalah kolerasi *product moment* dengan menggunakan *software* SPSS versi 21. Kemudian menginterpretasikan hasil tersebut pada rumus pedoman yang telah disiapkan dan selanjutnya menginterpretasikannya pada t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan pengujian analisis data, telah diperoleh nilai pada masing-masing variabel. Skor total variabel pembiayaan *qardul hasan* adalah 972, skor tertinggi adalah 33 dan terendah adalah 28.

Selanjutnya skor total variabel peningkatan usaha adalah 976, skor nilai tertinggi variabel ini adalah 33 dan terendah adalah 28.

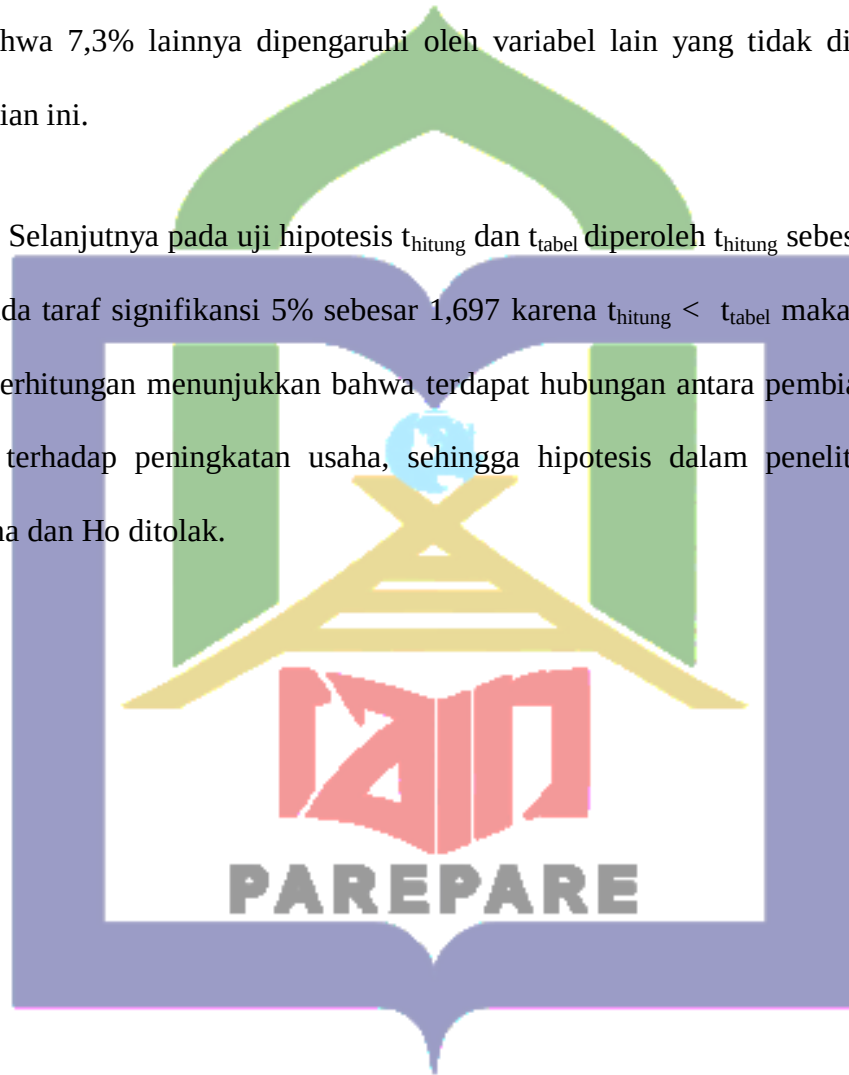
Pada analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebesar $Y = 208 + 6,287 X$, karena koefisien regresi bernilai positif (6,287) maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembiayaan *qardul hasan* (X) berpengaruh positif terhadap peningkatan usaha (Y).

Sedangkan pada rumus koefisien korelasi diperoleh r sebesar 0,963. Tabel interpretasi r menunjukkan bahwa antara variabel pembiayaan *qardul hasan*

terhadap peningkatan usaha bernilai positif artinya terdapat pengaruh antara pembiayaan *qardul hasan* terhadap peningkatan usaha.

Kemudian pada koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 92,7% dalam arti bahwa 7,3% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Selanjutnya pada uji hipotesis t_{hitung} dan t_{tabel} diperoleh t_{hitung} sebesar 19,53 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,697 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pembiayaan *qardul hasan* terhadap peningkatan usaha, sehingga hipotesis dalam penelitian ini H_a diterima dan H_o ditolak.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi linear sebesar $Y = 0,01 + 22,123 X$ karena koefisien regresi bernilai positif (22,123) maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembiayaan *qardul hasan* (X) berpengaruh positif terhadap peningkatan usaha (Y).
- 5.1.2 Berdasarkan perhitungan korelasi sederhana, diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar $0,033 < t_{tabel}$ sebesar 0,707 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat hubungan antara pembiayaan *qardul hasan* terhadap peningkatan usaha, dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 5.1.3 Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 1,2 % dalam arti bahwa pembiayaan *qardul hasan* mempunyai hubungan sebesar 1,2 % terhadap peningkatan usaha namun tingkat hubungannya sangat rendah dan 98% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini

5.2 Saran

- 5.2.1 Dengan hasil yang menunjukkan bahwa pengaruh pembiayaan *qardul hasan* terhadap peningkatan usaha kecil nasabah PT. Bank Sulselbar cabang

Parepare mempunyai pengaruh yang lemah, maka pihak perbankan diharapkan mampu meningkatkan penyaluran dana dan manajemen pembiayaan *qardul hasan*.

- 5.2.2 Untuk meningkatkan usaha kecil nasabah, pihak bank diharapkan lebih teliti dalam menyalurkan dananya, seperti melakukan studi kelayakan usaha nasabah dan kemampuan nasabah dalam memaksimalkan pengelolaan dana yang diberikan serta mengatur sistem pemantauan terhadap usaha yang dijalankan serta memantau manajemen pengelolaan usaha nasabah.



DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku

Al-qur'an Al-Karim

Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.

Arifin, Zainul. 2009. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Azkia Publisher.

Alfianika, Ninit. 2016. *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.

Dewi, Gemala. 2017. *Aspek-aspek hukum dalam Perbankan & Perasuransian Syariah di Indonesia*. Jakarta: Kencana.

Hamidi, Luthfi m. 2003. *Jejak-jejak Ekonomi Syariah*. Jakarta: Senayan Abadi Publishing.

Ifham, Ahmad. 2015. *Memahami Bank Syariah dengan Mudah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Perdana Media Group

Kasmir. 2012. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT raja Grafindo Persada

Karim, Adi Karman. 2004. *Bank Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kuswiratmo, Bonifasius Aji. 2016. *Memulai Usaha Itu Gampang*. Jakarta: Visi media.

Muhammad. 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Muslimin. 2005. *Bank Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta.

Muhibin, Sambas Ali dan Maman Abdurrahman. 2017. *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Prasetyo ,Luhur, Subroto dan Munawir. 2010 *Undang-undang Perbankan Syariah*. Stain Ponorogo PRESS.

Penyusun, Tim. 2013. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah “makalah dan Skripsi”. Parepare: Stain.

PT. Bank Sulselbar Cabang Parepare

Rosyadi, H Imron. 2017. *Jaminan Kebendaan Berdasarkan Akad Syariah*. Depok: Kencana.

Siregar, Syofian. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual SPSS*. Jakarta: Kencana.

Soemitra, Andi. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Usanti Trisadini P, Abd Somad. 2016. *Hukum Perbankan*. Jakarta:kencana.

Z.wangsawidjaja a. 2012.*Pembiayaan Bank syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka utama.

.Referensi Internet

Uswatun,” *Pengaruh Pembiayaan Qardul Hasan pada BNI Syariah Cabang Semarang Terhadap Peningkatan Usaha Kecil*”(skripsi sarjana; Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2010)

Dedi Riswandi, “*Bank Syariah dan Penguatan Sektor Mikro Studi terhadap Pembiayaan Qardul Hasan di BSM kota Mataram* (program pasca sarjana; UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011).

LAMPIRAN-LAMPIRAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
Po Box : 909 Parepare 91100 Website : www.iainparepare.ac.id Email: info.iainparepare.ac.id

Nomor : B 512 /In.39/PP.00.9/06/2018
Lampiran : -
Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Daerah KOTA PAREPARE
Cq. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE :

Nama : KASMIATI
Tempat/Tgl. Lahir : BARAKA, 20 September 1995
NIM : 14.2300.066
Jurusan / Program Studi : Syari'ah dan Ekonomi Islam / Perbankan Syariah
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : BARAKA, KEC. MAIWA, KAB. ENREKANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah **KOTA PAREPARE** dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"PENGARUH PEMBIAYAAN QARDUL HASAN TERHADAP PENINGKATAN USAHA KECIL NASABAH BANK SULSELBAR KOTA PAREPARE"

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan **Juni** sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya yang bersangkutan diberi izin dan dukungan seperlunya.

Terima kasih,

8 Juni 2018

A.n Rektor

Plt. Wakil Rektor Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga (APL)



Muh. Djunaidi



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jln. Jend. Sudirman Nomor 76, Telp. (0421) 25250, Fax (0421) 26111, Kode Pos 91122.
Email : bappeda@pareparekota.go.id, Website : www.bappeda.pareparekota.go.id

PAREPARE

Parepare, 21 Juni 2018

Nomor : 050/513/Bappeda
Lampiran : --
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Pimpinan Bank Sulselbar Cabang Parepare
Di --

Parepare

DASAR :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
4. Peraturan Daerah Kota Parepare No. 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.
5. Surat Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Nomor : B 512/St.08/PP.00.9/06/2018 tanggal 8 Juni 2018 Perihal Izin Melaksanakan Penelitian.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka pada prinsipnya Pemerintah Kota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare) dapat memberikan **Izin Penelitian** kepada :

Nama : KASMIATI
Tempat/Tgl. Lahir : Baraka / 20 September 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Baraka, Kec. Malwa, Kab. Enrekang

Bermaksud untuk melakukan **Penelitian/Wawancara** di Kota Parepare dengan judul :
"PENGARUH PEMBIAYAAN QARDUL HASAN TERHADAP PENINGKATAN USAHA KECIL
MASABAH BANK SULSELBAR KOTA PAREPARE"

Selama : Tmt. Juni s.d September 2018
Pengikut/Peserta : **Tidak Ada**

Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan harus melaporkan diri kepada Instansi/Perangkat Daerah yang bersangkutan.
2. Pengambilan Data/Penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan dan semata-mata untuk kepentingan ilmiah.
3. Mentaati ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dengan mengutamakan sikap sopan santun dan mengindahkan Adat Istiadat setempat.
4. Setelah melaksanakan kegiatan Penelitian agar melaporkan hasilnya kepada Walikota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare).
5. Menyerahkan 1 (satu) berkas Foto Copy hasil "**Penelitian**" kepada Pemerintah Kota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare).
6. Kepada Instansi yang dihubungi mohon memberikan bantuan.
7. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian izin penelitian ini diberikan untuk dilaksanakan sesuai ketentuan berlaku.

AN: KEPALA BAPPEDA
SEKRETARIS

E. W. ARIYADI S. ST., MT
Pangkat, Pembina

DASAR :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
4. Peraturan Daerah Kota Parepare No. 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.
5. Surat Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Nomor : B 512/Stl.08/PP.00.9/06/2018 tanggal 8 Juni 2018 Penhal Izin Melaksanakan Penelitian.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka pada prinsipnya Pemerintah Kota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare) dapat memberikan **Izin Penelitian** kepada :

Nama : KASMIATI
 Tempat/Tgl. Lahir : Baraka / 20 September 1995
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat : Baraka, Kec. Maiwa, Kab. Enrekang

Bermaksud untuk melakukan **Penelitian/Wawancara** di Kota Parepare dengan judul :
"PENGARUH PEMBIAYAAN QARDUL HASAN TERHADAP PENINGKATAN USAHA KECIL NASABAH BANK SULSELBAR KOTA PAREPARE"

Selama : Tmt. Juni s.d September 2018
 Pengikut/Peserta : Tidak Ada

Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan harus melaporkan diri kepada Instansi/Perangkat Daerah yang bersangkutan.
2. Pengambilan Data/penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan dan semata-mata untuk kepentingan ilmiah.
3. Mentaati ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dengan mengutamakan sikap sopan santun dan mengindahkan Adat Istiadat setempat.
4. Setelah melaksanakan kegiatan Penelitian agar melaporkan hasilnya kepada Walikota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare).
5. Menyerahkan 1 (satu) berkas Foto Copy hasil "**Penelitian**" kepada Pemerintah Kota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare).
6. Kepada Instansi yang dihubungi mohon memberikan bantuan.
7. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian izin penelitian ini diberikan untuk dilaksanakan sesuai ketentuan berlaku.

AN KEPALA BAPPEDA
 SEKRETARIS

E. W. ARIYADI S. ST., MT
 Pangkat, Pembina
 Np: 196912041997031012

TEMBUSAN : Kepada Yth.

1. Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan Cq. Kepala BKB Sulsel di Makassar
2. Walikota Parepare di Parepare
3. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare di Parepare
4. Saudara KASMIATI
5. Arsip.



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang Bertandatangan di bawah ini :

Nama : Subagio
Jabatan : Pemimpin PT. Bank Sulselbar Cabang Parepare
Alamat : Jl. Bau Massepe No. 468 Kota Parepare
Menerangkan bahwa :
Nama : Kasmiali
NIM : 14.2300.066
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah

Mahasiswa tersebut diatas telah melakukan penelitian dikantor PT. Bank Sulselbar Cabang Parepare dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul *"Pengaruh Pembiayaan Qardul Hasan Terhadap Peningkatan Usaha Kecil Nasabah PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Dan Sulawesi Barat Cabang Parepare"*.

Demikian surat keterangan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan agar dapat dipergunakan sebaik-baiknya.

Parepare, 08 Agustus 2018

PT. Bank Sulselbar
Cabang Parepare

Bank Sulselbar
Cabang Parepare

Subagio
Pemimpin

KUESIONER

PENGARUH PEMBIAYAAN QARDUL HASAN TERHADAP PENINGKATAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH NASABAH PT. BANK SULSELBAR CABANG PAREPARE

I. Identitas Responden

1	Nama Responden	
2	Alamat	
3	Umur	
4	Jenis Kelamin	
5	Pendidikan Terakhir	
6	Pekerjaan	
7	Nasabah Bank	

Pernyataan berikut ini adalah tentang pengaruh pembiayaan *qardul hasan* terhadap peningkatan usaha kecil nasabah bank sulselbar cabang parepare. Jawaban Bapak/Ibu cukup dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom 3 sesuai dengan pendapat atas pernyataan kolom 2.

Keterangan:

Sangat Setuju (SS) : 5 Tidak Setuju (TS) : 2
Setuju (S) : 4 Sangat Tidak Setuju (STS) : 1
Netral (N) : 3

Variabel Pembiayaan <i>qardul hasan</i>						
No	Pernyataan	Penilaian				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Persyaratan yang harus dipenuhi nasabah pembiayaan <i>qardul hasan</i> tidak terlalu rumit					

2.	Pembiayaan <i>qardul hasan</i> adalah pembiayaan yang tidak mengambil keuntungan dari nasabah					
3	Persyaratan yang diberikan oleh bank disesuaikan dengan kebutuhan nasabah					
4.	Pembiayaan <i>qardul hasan</i> dijalankan sesuai dengan prinsip syariah					
5.	Pembiayaan <i>qardul hasan</i> bebas dari riba dan bunga					
6.	<i>Qardul hasan</i> menggunakan sistem bagi hasil yang sesuai dengan prinsip syariah.					
7.	Penyaluran dana pada bank syariah menggunakan salah satu akad <i>qardul hasan</i>					

Variabel peningkatan usaha						
No	Pernyataan	Penilaian				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Terbantu modal dengan adanya pembiayaan <i>qardul hasan</i> .					
2.	Pembiayaan <i>qardul hasan</i> minimal 500.000 dan maksimal 5.000.000					
3.	Pembiayaan <i>qardul hasan</i> mempengaruhi perkembangan usaha					
4.	pembiayaan <i>qardul hasan</i> dihususkan untuk nasabah usaha mikro kecil menengah nasabah					
5.	Perkembangan usaha dipengaruhi oleh pembiayaan <i>qardul hasan</i> .					

6.	Dana <i>qardul hasan</i> digunakan khusus untuk modal dan kebutuhan usaha mikro kecil menengah tidak untuk kebutuhan lain					
7.	Produk bank syariah manfaatnya sesuai dengan kebutuhan nasabah					



Hasil Uji Validitas Data

Variabel X

Correlations

	item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	total item
item_1 Pearson Correlation	1	-.167-	-.234-	-.500-	.167	-.375-	.500	.111
1 Sig. (2-tailed)		.645	.515	.141	.645	.286	.141	.760
N	10	10	10	10	10	10	10	10
item_2 Pearson Correlation	-.167-	1	-.677 [*]	.333	-1.000 ^{**}	-.667 [*]	-.333-	-.852 ^{**}
2 Sig. (2-tailed)	.645		.032	.347	.000	.035	.347	.002
N	10	10	10	10	10	10	10	10
item_3 Pearson Correlation	-.234-	-.677 [*]	1	-.469-	.677 [*]	.625	-.156-	.538
3 Sig. (2-tailed)	.515	.032		.172	.032	.053	.667	.109
N	10	10	10	10	10	10	10	10
item_4 Pearson Correlation	-.500-	.333	-.469-	1	-.333-	.000	-.200-	-.111-
4 Sig. (2-tailed)	.141	.347	.172		.347	1.000	.580	.760
N	10	10	10	10	10	10	10	10
item_5 Pearson Correlation	.167	-1.000 ^{**}	.677 [*]	-.333-	1	.667 [*]	.333	.852 ^{**}
5 Sig. (2-tailed)	.645	.000	.032	.347		.035	.347	.002
N	10	10	10	10	10	10	10	10
item_6 Pearson Correlation	-.375-	-.667 [*]	.625	.000	.667 [*]	1	.000	.722 [*]
6 Sig. (2-tailed)	.286	.035	.053	1.000	.035		1.000	.018
N	10	10	10	10	10	10	10	10
item_7 Pearson Correlation	.500	-.333-	-.156-	-.200-	.333	.000	1	.556
7 Sig. (2-tailed)	.141	.347	.667	.580	.347	1.000		.095
N	10	10	10	10	10	10	10	10
total_ item Pearson Correlation	.111	-.852 ^{**}	.538	-.111-	.852 ^{**}	.722 [*]	.556	1
Sig. (2-tailed)	.760	.002	.109	.760	.002	.018	.095	
N	10	10	10	10	10	10	10	10

Variabel Y

Correlations

	item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	skor total
item_1 Pearson Correlation	1	.408	.408	-.535-	.102	-.272-	.491	.807**
Sig. (2-tailed)		.242	.242	.111	.779	.447	.150	.005
N	10	10	10	10	10	10	10	10
item_2 Pearson Correlation	.408	1	.333	-.218-	-.500-	-.333-	.000	.359
Sig. (2-tailed)	.242		.347	.545	.141	.347	1.000	.308
N	10	10	10	10	10	10	10	10
item_3 Pearson Correlation	.408	.333	1	-.218-	-.167-	-.111-	.089	.479
Sig. (2-tailed)	.242	.347		.545	.645	.760	.807	.161
N	10	10	10	10	10	10	10	10
item_4 Pearson Correlation	-.535-	-.218-	-.218-	1	-.327-	-.218-	-.700-*	-.627-
Sig. (2-tailed)	.111	.545	.545		.356	.545	.024	.052
N	10	10	10	10	10	10	10	10
item_5 Pearson Correlation	.102	-.500-	-.167-	-.327-	1	-.167-	.468	.269
Sig. (2-tailed)	.779	.141	.645	.356		.645	.173	.452
N	10	10	10	10	10	10	10	10
item_6 Pearson Correlation	-.272-	-.333-	-.111-	-.218-	-.167-	1	.089	-.120-
Sig. (2-tailed)	.447	.347	.760	.545	.645		.807	.742
N	10	10	10	10	10	10	10	10
item_7 Pearson Correlation	.491	.000	.089	-.700-*	.468	.089	1	.816**
Sig. (2-tailed)	.150	1.000	.807	.024	.173	.807		.004
N	10	10	10	10	10	10	10	10
skor_to Pearson Correlation	.807**	.359	.479	-.627-	.269	-.120-	.816**	1
tal Sig. (2-tailed)	.005	.308	.161	.052	.452	.742	.004	
N	10	10	10	10	10	10	10	10

TABEL DISTRIBUSI “r”

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

TABEL DISTRIBUSI “t”

d.f	t _{0.10}	t _{0.05}	t _{0.025}	t _{0.01}	t _{0.005}
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690
...	...	...	...	...	...
61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
...	...	...	...	...	...



RIWAYAT HIDUP



Kasmianti, salah satu mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare jurusan Syariah Prodi Perbankan Syariah. Lahir pada tanggal 20 September 1995 di Baraka kec. Maiwa Kabupaten Enrekang, Provinsi Sulawesi Selatan, anak ke enam dari tujuh bersaudara yang terdiri dari enam perempuan dan Satu laki-laki lahir dari pasangan suami istri Rusi dan Samaria. Penulis memulai pendidikan di

SD Baraka pada tahun 2002 kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Maiwa pada tahun 2008 lalu melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Maiwa pada tahun 2011 dan selesai pada tahun 2014, penulis melanjutkan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada tahun 2014 dengan mengambil Jurusan Syariah Prodi Perbankan Syariah.

Penulis melaksanakan kuliah pengabdian masyarakat (KPM) di desa Batu Mila Kec. Maiwa kab. Enrekang pada tahun 2017 selama empat puluh lima hari dan melaksanakan praktek pengalaman lapangan (PPL) di Bank Rakyat Indonesia (BRI) kantor cabang Parepare. kemudian menyelesaikan studi di (IAIN) Parepare pada tahun 2018 dengan judul skripsi pengaruh pembiayaan *qardul hasan* terhadap peningkatan usaha mikro kecil menengah nasabah pt. bank Sulselbar cabang parepare